



Katalog BPS : 9201 .53

PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR 1993 - 2002

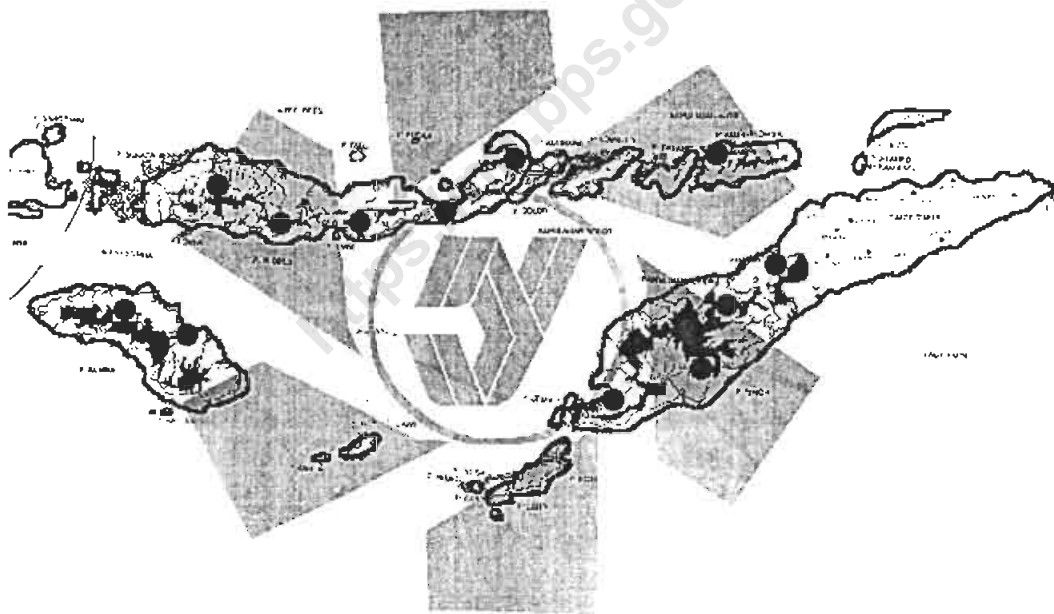


BPS Badan Pusat Statistik
Propinsi Nusa Tenggara Timur



Katalog BPS: 9201.53

PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR 1993 – 2002



BPS Badan Pusat Statistik
Propinsi Nusa Tenggara Timur

**PENDAPATAN REGIONAL
NUSA TENGGARA TIMUR
1993-2002**

<https://ntt.bps.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR 1993-2002

ISSN : 0126 – 4796
Nomor Publikasi : 53551.0301
Katalog BPS : 9201.53
Ukuran Buku : 21 Cm x 28 cm
Jumlah Halaman : viii + 85

Naskah :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur

Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR
1993-2002

Anggota Tim Penyusun :

Pengarah : Ir. Relia Panjaitan, MS

Penyunting : Waris Marsisno

Penulis : Lies Alfiah
Sofan

Pengolah Data : Lies Alfiah
Yuliana Esther
Sofan
M. P. A. Riwu Dake

<https://ntt.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	vii
Daftar Tabel – Tabel Lampiran	viii
I. Pendahuluan	2
1.1 Statistik Pendapatan Regional dan Kegunaannya	2
1.2 Konsep dan Definisi	3
1.3 Metode Penghitungan	5
1.4 Permasalahan Yang Dihadapi	6
II. Tinjauan Pendapatan Regional Nusa Tenggara Timur	9
2.1 Struktur Ekonomi	9
2.2 Pertumbuhan Ekonomi	12
2.3 PDRB dan Pendapatan Perkapita	16
III. Perkembangan Peranan PDRB Sektoral	20
3.1 Pertanian	20
3.2 Pertambangan dan Penggalian	22
3.3 Industri Pengolahan	23
3.4 Listrik, Gas dan Air Bersih	24
3.5 Bangunan	25
3.6 Perdagangan, Hotel dan Restoran	25
3.7 Pengangkutan dan Komunikasi	27
3.8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	28
3.9 Jasa-jasa	29
Tabel-Tabel Lampiran	31-84
Daftar Pustaka	85

DAFTAR TABEL

Halaman

2.1.a Peranan Sektor Ekonomi Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1993-2002	10
2.1.b. Peranan Sektor Ekonomi Terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Berlaku, 1993-2002	10
2.2 a Laju Pertumbuhan Ekonomi NTT, 1993-2002	13
2.2 b Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional, 1993-2002	14
2.3 Rata-rata PDRB dan Pendapatan Perkapita NTT dan Nasional, 1993-2002	17
3.1 Distribusi Persentase NTB Sektor Pertanian Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1993-2002	21
3.2 Distribusi Persentase NTB Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1993-2002	24
3.3 Distribusi Persentase NTB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1993-2002	25
3.4 Distribusi Persentase NTB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1993-2002	26
3.5 Distribusi Persentase NTB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1993-2002	27
3.6 Distribusi Persentase NTB Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1992-2002	28
3.7 Distribusi Persentase NTB Sektor Jasa-Jasa Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1993-2002	29

DAFTAR GRAFIK

	<i>Halaman</i>
2.1 Struktur Ekonomi NTT	12
2.2 Pertumbuhan Ekonomi NTT dan Nasional	15
2.3 Pendapatan Perkapita NTT dan Nasional	18
3.1 Peranan Sub Sektor Pertanian Terhadap NTB Sektor Pertanian di NTT, 2002	22
3.2 Peranan Sektor Pertambangan dan Penggalan Terhadap PDRB NTT, 1999-2002	23
3.3 Persentase NTB Sektor Bangunan Terhadap PDRB NTT, 1999-2002.....	25
3.4 Persentase Sub Sektor Perdagangan Terhadap NTB Sektor Perdagangan, 2002	27

DAFTAR TABEL-TABEL LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
1. Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	31
2. Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	34
3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	37
4. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	40
5. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	43
6. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	46
7. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	49
8. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	52
9. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	55
10. Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Nusa Tenggara Timur, 1993-2002	58
11. Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Nusa Tenggara Timur, 1993-2002	61
12. Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Nusa Tenggara Timur, 1993-2002	64
13. Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 1993-2002	67
14. Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, 1993-2002	70
15. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 1993-2002	73
16. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, 1993-2002	76
17. Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 1993-2002	79
18. Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, 1993-2002	82

KATA PENGANTAR

Publikasi Pendapatan Regional Nusa Tenggara Timur 1993-2002 ini merupakan lanjutan dari publikasi sejenis yang telah diterbitkan pada tahun-tahun sebelumnya. Publikasi ini disusun oleh Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur.

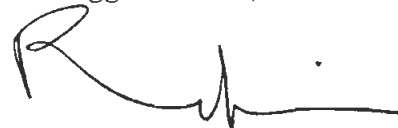
Selain menyajikan berbagai tabel dasar dan turunan tentang data pendapatan regional untuk Nusa Tenggara Timur, dalam publikasi ini disajikan pula analisis deskriptif tentang perkembangan perekonomian Nusa Tenggara Timur dalam kurun 1993-2002. Untuk lebih memperjelas berbagai terminologi yang digunakan, disajikan pula konsep, definisi dan metodologi penghitungan yang telah diaplikasikan dalam menyusun publikasi ini.

Data tahun 2002 yang disajikan masih bersifat sangat sementara. Hal ini tidak dapat dihindari mengingat sampai dengan batas waktu penerbitan beberapa data masih belum terkumpul secara lengkap. Penyempurnaan dan revisi terhadap data tersebut akan dilakukan pada penerbitan berikutnya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan publikasi ini kami ucapkan banyak terima kasih. Kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang sangat kami harapkan.

Kupang, Juli 2003

Kepala Badan Pusat Statistik
Nusa Tenggara Timur,



Ir. Relia Panjaitan, MS

NIP. 340 004 678

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	vii
Daftar Tabel – Tabel Lampiran	viii
I. Pendahuluan	2
1.1 Statistik Pendapatan Regional dan Kegunaannya	2
1.2 Konsep dan Definisi	3
1.3 Metode Penghitungan	5
1.4 Permasalahan Yang Dihadapi	6
II. Tinjauan Pendapatan Regional Nusa Tenggara Timur	9
2.1 Struktur Ekonomi	9
2.2 Pertumbuhan Ekonomi	12
2.3 PDRB dan Pendapatan Perkapita	16
III. Perkembangan Peranan PDRB Sektoral	20
3.1 Pertanian	20
3.2 Pertambangan dan Penggalian	22
3.3 Industri Pengolahan	23
3.4 Listrik, Gas dan Air Bersih	24
3.5 Bangunan	25
3.6 Perdagangan, Hotel dan Restoran	25
3.7 Pengangkutan dan Komunikasi	27
3.8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	28
3.9 Jasa-jasa	29
Tabel-Tabel Lampiran	31-84
Daftar Pustaka	85

DAFTAR GRAFIK

	<i>Halaman</i>
2.1 Struktur Ekonomi NTT	12
2.2 Pertumbuhan Ekonomi NTT dan Nasional	15
2.3 Pendapatan Perkapita NTT dan Nasional	18
3.1 Peranan Sub Sektor Pertanian Terhadap NTB Sektor Pertanian di NTT, 2002	22
3.2 Peranan Sektor Pertambangan dan Penggalan Terhadap PDRB NTT, 1999-2002	23
3.3 Persentase NTB Sektor Bangunan Terhadap PDRB NTT, 1999-2002	25
3.4 Persentase Sub Sektor Perdagangan Terhadap NTB Sektor Perdagangan, 2002	27

DAFTAR TABEL-TABEL LAMPIRAN

Halaman

1. Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	31
2. Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	34
3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	37
4. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	40
5. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	43
6. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	46
7. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	49
8. Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	52
9. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha, Tahun 1993-2002	55
10. Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Nusa Tenggara Timur, 1993-2002	58
11. Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Nusa Tenggara Timur, 1993-2002	61
12. Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Nusa Tenggara Timur, 1993-2002	64
13. Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 1993-2002	67
14. Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, 1993-2002	70
15. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 1993-2002	73
16. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, 1993-2002	76
17. Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 1993-2002	79
18. Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Lapangan Usaha, 1993-2002	82

I. PENDAHULUAN

✓ *Statistik Pendapatan Regional dan Kegunaannya*

✓ *Konsep dan Definisi*

✓ *Metode Penghitungan*

✓ *Permasalahan Yang Dihadapi*

I. PENDAHULUAN

1.1 Statistik Pendapatan Regional dan Kegunaannya

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya merupakan serangkaian usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara ekonomi. Dengan kata lain salah satu tujuan dari pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam konteks regional, usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat secara akumulatif akan sama dengan usaha untuk meningkatkan pendapatan regional.

Dengan menggunakan alur pikir tersebut jelas bahwa statistik pendapatan regional memiliki peran yang cukup penting, baik untuk keperluan evaluasi maupun untuk menyusun perencanaan pembangunan di bidang perekonomian. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data statistik pendapatan regional inilah maka Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur menerbitkan publikasi pendapatan regional Nusa Tenggara Timur secara berkala setiap tahun.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian regional adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yaitu suatu besaran yang menunjukkan jumlah nilai yang berhasil ditambahkan terhadap suatu barang dan jasa melalui kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seluruh unit ekonomi yang ada di suatu wilayah dalam suatu periode waktu tertentu. Sistem penilaian yang umum digunakan untuk menghitung PDRB ada dua, yaitu atas dasar harga yang berlaku pada tahun penghitungan dan atas dasar harga konstan pada tahun tertentu yang digunakan sebagai tahun dasar. Berdasarkan kedua jenis penilaian tersebut maka kegunaan data PDRB antara lain adalah:

- a. **PDRB atas dasar harga berlaku** secara nominal dapat digunakan untuk melihat besarnya sumber daya ekonomi yang telah dihasilkan oleh suatu wilayah pada tahun penghitungan. Nilai PDRB harga berlaku yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar pula, begitu juga sebaliknya.
- b. **PDRB atas dasar harga konstan** secara nominal menunjukkan besarnya sumber daya ekonomi yang telah dihasilkan suatu wilayah jika penilaiannya dilakukan dengan menggunakan harga pada tahun tertentu. Dengan demikian perkembangan PDRB harga konstan secara implisit menunjukkan perkembangan produksi dari sektor-sektor ekonomi yang ada di wilayah yang bersangkutan. PDRB harga konstan inilah yang digunakan sebagai dasar dalam menghitung laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

- c. **Distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku** menunjukkan komposisi PDRB menurut sektor-sektor ekonomi yang membentuknya, dan digunakan untuk melihat peranan masing-masing sektor dalam perekonomian wilayah. Informasi tentang struktur ekonomi ini penting untuk menentukan sektor-sektor ekonomi yang memiliki peran dominan dalam perekonomian wilayah.
- d. **PDRB perkapita atas dasar harga berlaku** digunakan untuk melihat rata-rata PDRB harga berlaku untuk setiap penduduk di wilayah yang bersangkutan.
- e. **PDRB perkapita atas dasar harga konstan** digunakan untuk melihat perkembangan real dari rata-rata PDRB untuk setiap penduduk di wilayah yang bersangkutan.

Selain besaran-besaran tersebut, dari angka-angka PDRB dapat pula diturunkan ukuran lain seperti PDRB atas dasar biaya faktor, Produk Domestik Regional Neto, dan Pendapatan Regional. Penjelasan lebih jauh tentang ukuran-ukuran tersebut dapat dilihat pada uraian konsep dan definisi.

1.2 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan dan pembahasan pada publikasi ini adalah:

- a. **PDRB Nusa Tenggara Timur** adalah nilai dari seluruh produk barang dan jasa akhir atau nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi yang ada di wilayah domestik Nusa Tenggara Timur, tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang digunakan dimiliki oleh penduduk Nusa Tenggara Timur atau bukan. Konsep PDRB dapat dilihat dari tiga sisi:
 - (i) **Dari sisi produksi**, PDRB merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi yang ada di Nusa Tenggara Timur. Barang dan jasa akhir yang dimaksudkan dalam hal ini adalah barang dan jasa yang merupakan output akhir dari setiap unit ekonomi dan tidak dilakukan proses lebih lanjut oleh unit ekonomi yang bersangkutan. Dalam publikasi ini seluruh unit ekonomi yang ada dikelompokkan ke dalam sembilan sektor atau lapangan usaha: (1) pertanian, (2) pertambangan dan penggalan, (3) industri pengolahan, (4) listrik, gas dan air bersih, (5) bangunan, (6) perdagangan, hotel dan restoran, (7) pengangkutan dan komunikasi, (8) keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan, dan (9) jasa-jasa.

- (ii) **Dari sisi pendapatan**, PDRB merupakan jumlah dari seluruh nilai balas dan jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di Nusa Tenggara Timur. Balas jasa faktor produksi dalam hal ini berupa upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, penyusutan, dan pajak tak langsung neto. Semua komponen tersebut dihitung sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Sementara pajak tak langsung neto yang dimaksudkan adalah pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi yang diterima.
- (iii) **Dari sisi pengeluaran**, PDRB merupakan semua barang dan jasa yang dikonsumsi oleh konsumen akhir di Nusa Tenggara Timur. PDRB dalam pengertian ini sering juga disebut sebagai PDRB menurut penggunaan. Dalam hal ini komponen penggunaan PDRB terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga nirlaba, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).
- b. **PDRB atas dasar harga berlaku** adalah PDRB yang dalam penghitungannya menggunakan harga-harga yang berlaku pada tahun penghitungan. Seperti yang telah disinggung sebelumnya PDRB atas dasar harga berlaku ini antara lain digunakan untuk melihat skala atau besaran dari sumber daya ekonomi suatu wilayah, di samping merupakan data dasar untuk menghitung peranan masing-masing sektor terhadap perekonomian wilayah.
- c. **PDRB atas dasar harga konstan** adalah PDRB yang dihitung dengan menggunakan penilaian berdasarkan harga yang berlaku pada tahun tertentu (dalam publikasi ini harga tahun 1993). Penghitungan PDRB harga konstan dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perekonomian secara real, setelah pengaruh harga dihilangkan.
- d. **PDRB atas dasar harga pasar** merupakan sebutan lain untuk PDRB seperti yang telah diuraikan. Penggunaan istilah PDRB atas dasar harga pasar tersebut menyiratkan bahwa PDRB dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku di pasaran.
- e. **Produk Domestik Regional Neto (PDRN) atas dasar harga pasar** adalah PDRB atas dasar harga pasar dikurangi dengan nilai penyusutan barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.
- f. **PDRN atas dasar biaya faktor** adalah PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung neto. Pajak tak langsung neto adalah pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi. Baik pajak tak langsung maupun subsidi dikenakan atas barang dan jasa yang dijual dan merupakan salah satu instrumen

yang digunakan oleh pemerintah untuk mengendalikan harga. Pajak tak langsung yang dikenakan terhadap suatu barang akan berakibat pada kenaikan harga, sebaliknya subsidi yang diberikan akan memiliki dampak pada penurunan harga. PDRN atas dasar biaya faktor inilah yang selanjutnya diperlakukan sebagai **pendapatan regional Nusa Tenggara Timur**. Untuk memperoleh pendapatan regional Nusa Tenggara Timur yang ideal sebenarnya harus ditambahkan lagi dengan komponen pendapatan neto dari luar wilayah Nusa Tenggara Timur, baik dalam maupun luar negeri. Pendapatan neto dalam hal ini adalah pendapatan faktor produksi (tenaga kerja dan modal) yang dimiliki oleh penduduk Nusa Tenggara Timur yang diterima dari luar wilayah dikurangi dengan pendapatan faktor produksi di Nusa Tenggara Timur yang dimiliki oleh penduduk luar Nusa Tenggara Timur. Namun demikian kedua jenis data terakhir masih sulit diperoleh sampai saat ini.

- g. **PDRB perkapita** adalah PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Besaran ini menunjukkan rata-rata PDRB untuk setiap penduduk di Nusa Tenggara Timur dan digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat kemakmuran.
- h. **Pendapatan perkapita** merupakan pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun dan menunjukkan rata-rata pendapatan yang dapat dinikmati oleh setiap penduduk di Nusa Tenggara Timur. Ukuran ini juga biasa digunakan sebagai indikator tingkat kemakmuran.

1.3 Metode Penghitungan

Ada dua pendekatan yang digunakan untuk melakukan penghitungan PDRB Nusa Tenggara Timur, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Uraian singkat dari masing-masing metode tersebut adalah:

a. Metode Langsung

Dalam penghitungan dengan metode langsung digunakan tiga pendekatan, yaitu

(i) *Pendekatan Produksi*

Dengan menggunakan pendekatan ini maka di setiap sektor atau lapangan usaha dihitung Nilai Tambah Bruto (NTB), yaitu nilai output (produksi bruto) dikurangi dengan biaya antara. Selanjutnya PDRB diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh NTB yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi yang ada. Hal yang sama berlaku juga dalam menghitung PDRN, hanya saja untuk setiap sektor harus dihitung nilai tambah netonya, yaitu

NTB dikurangi penyusutan. Pendekatan produksi ini terutama digunakan pada sektor-sektor yang outputnya berupa barang seperti sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan sektor industri pengolahan.

(ii) ***Pendekatan Pendapatan***

Dalam pendekatan pendapatan NTB suatu sektor diperoleh dengan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi yang terdiri dari upah/gaji, keuntungan (surplus usaha), penyusutan dan pajak tak langsung neto. Pendekatan ini terutama digunakan untuk sektor-sektor yang outputnya berupa jasa seperti sektor jasa-jasa dan subsektor perbankan. Khusus untuk subsektor pemerintahan umum dan kegiatan swasta yang tidak mencari untung, komponen NTB-nya tidak mencakup surplus usaha.

(iii) ***Pendekatan Pengeluaran***

Dalam pendekatan pengeluaran, PDRB dihitung berdasarkan banyaknya barang dan jasa yang digunakan oleh konsumen akhir di wilayah Nusa Tenggara Timur. Pendekatan ini digunakan untuk menghitung PDRB menurut komponen penggunaan (konsumsi rumahtangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, stok, dan ekspor neto).

b. **Metode Tidak Langsung**

Dalam prakteknya ada beberapa data yang diperlukan untuk menghitung PDRB Nusa Tenggara Timur tidak tersedia secara rinci untuk wilayah ini. Misalnya data perbankan pada umumnya tersedia untuk tingkat nasional atau kelompok beberapa propinsi tertentu. Dalam hal ini terpaksa digunakan metode tidak langsung, yaitu dengan cara mengalokasikan data gabungan tersebut ke wilayah Nusa Tenggara Timur. Alokator yang digunakan antara lain adalah peranan produksi (indikator produksi) Nusa Tenggara Timur terhadap produksi gabungan.

1.4 Permasalahan Yang Dihadapi

Permasalahan utama yang dihadapi dalam menghitung pendapatan regional di Nusa Tenggara Timur adalah terbatasnya data dasar yang tersedia. Walaupun untuk keperluan itu telah dilakukan Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR), namun belum semua kebutuhan data dapat terpenuhi dengan baik. Karena keterbatasan ini maka hasil penghitungan statistik pendapatan regional yang disajikan dalam publikasi ini masih memuat berbagai kelemahan, yang antara lain adalah:

- a. Dalam menghitung pendapatan regional terpaksa digunakan asumsi bahwa pendapatan faktor produksi yang masuk sama dengan pendapatan faktor produksi yang keluar dari wilayah ini. Dengan demikian Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor dianggap sama dengan pendapatan regional.
- b. Masih terdapat data sekunder yang tidak konsisten, baik yang bersumber dari instansi pemerintah maupun swasta sehingga terpaksa dilakukan penyesuaian.
- c. Masih ada beberapa data yang tidak lengkap sehingga terpaksa dilakukan estimasi.
- d. Data dari beberapa sektor/subsektor masih merupakan angka sementara, sehingga hasil penghitungannya juga masih berupa angka sementara.

<https://ntt.bps.go.id>

II. TINJAUAN PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR

✓ *Struktur Ekonomi*

✓ *Pertumbuhan Ekonomi*

✓ *PDRB dan Pendapatan Perkapita*

II. TINJAUAN PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR

2.1 Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian Nusa Tenggara Timur dalam kurun 1993-2002 cenderung mengalami perubahan. Sektor ekonomi yang dominan dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur adalah sektor pertanian, sektor jasa-jasa, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Peranan ketiga sektor ini secara gabungan memang tidak tergeser, tetapi komposisinya sedikit mengalami perubahan. Sektor pertanian sebagai penyumbang terbesar dalam pembentukan PDRB Nusa Tenggara Timur posisinya belum tergeser dalam kurun 1993-2002, akan tetapi sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel dan restoran saling bertukar posisi sejak tahun 1998. Sebelum tahun 1998 sektor jasa-jasa merupakan penyumbang terbesar kedua terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur, tetapi pada tahun 1998 posisi kedua terbesar diambil alih oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran hingga tahun 2000. Pada dua tahun terakhir sektor jasa-jasa kembali sebagai penyumbang kedua terbesar setelah sektor pertanian.

Dominasi ketiga sektor ekonomi tersebut dalam kurun 1993-2002 dapat dilihat pada Tabel 2.1.a. Pada tahun 1993 sektor pertanian mampu menyumbang sebesar 40,91 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur. Peranan tersebut terus menurun hingga menjadi 38,91 persen pada tahun 1996, dan pada saat terjadi gejolak ekonomi pada tahun 1997 peranannya meningkat lagi hingga mencapai 42,87 persen. Pada dua tahun berikutnya peranan sektor ini sempat berfluktuasi, akan tetapi sejak tahun 2000 hingga tahun 2002 cenderung menurun kembali hingga sumbangannya pada tahun terakhir menjadi sebesar 40,49 persen.

Perkembangan peranan sektor perdagangan, hotel dan restoran menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat pada kurun 1993-2002, walaupun pada tahun 1994 dan tahun 2001 peranannya sempat sedikit menurun. Pada tahun 1993 peranan sektor ini baru mencapai 12,48 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur dan meningkat menjadi 17,55 persen pada tahun 2000. Kemudian pada tahun 2001 peranannya sedikit menurun menjadi 17,51 persen, tetapi pada tahun 2002 peranannya kembali meningkat menjadi 17,65 persen. Peningkatan dan penurunan peranan sektor perdagangan, hotel dan restoran ini sebenarnya merupakan refleksi dari meningkatnya produk-produk pertanian yang diperdagangkan.

Sementara itu peranan sektor jasa-jasa menunjukkan kecenderungan yang sebaliknya, yaitu menurun dari sebesar 20,63 persen pada tahun 1994 menjadi 15,19

persen pada tahun 1999. Akan tetapi peranan sektor ini terus meningkat selama kurun 1999-2002, hingga mencapai 20,29 persen pada tahun 2002.

Tabel 2.1.a
Peranan Sektor Ekonomi Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur
Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 1993-2003

(Persen)

SEKTOR	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
1. Pertanian	40,91	40,61	39,80	38,91	42,87	41,90	44,31	43,36	42,05	40,49
2. Pertambangan dan Penggalan	1,55	1,55	1,65	1,64	1,37	1,49	1,53	1,50	1,46	1,43
3. Industri Pengolahan	2,51	2,72	2,50	2,30	2,03	1,94	1,94	-1,95	1,85	1,87
4. Listrik dan Air Bersih	0,74	0,71	0,80	0,72	0,75	0,72	0,66	0,63	0,60	0,58
5. Bangunan/Konstrksi	8,08	8,00	8,59	8,60	7,22	7,81	7,74	7,56	7,33	7,14
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	12,48	11,72	11,95	13,95	14,47	17,11	17,46	17,55	17,51	17,65
7. Pengangkutan dan Komunikasi	9,21	9,58	10,03	9,78	9,04	8,20	7,70	7,60	7,42	7,41
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,45	4,48	4,48	4,60	4,51	3,90	3,47	3,37	3,25	3,14
9. Jasa-jasa	20,07	20,63	20,20	19,51	17,74	16,92	15,19	16,47	18,51	20,29
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.1.b
Peranan Sektor Ekonomi Terhadap PDB Nasional
Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 1993-2003

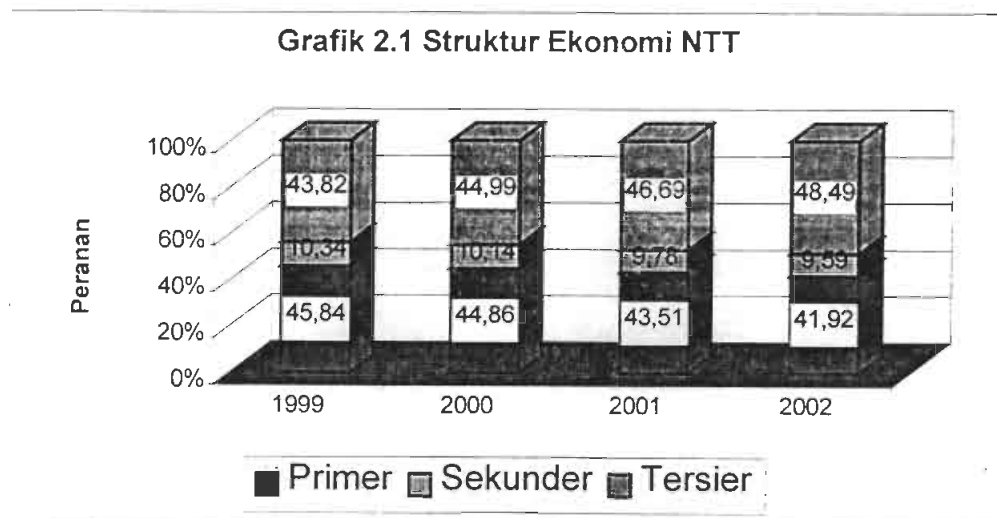
(Persen)

SEKTOR	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
1. Pertanian	17,88	17,29	17,14	16,67	16,09	18,08	19,54	17,03	16,39	17,47
2. Pertambangan dan Penggalan	9,55	8,77	8,84	8,65	8,85	12,59	9,91	13,78	13,59	11,91
3. Industri Pengolahan	22,30	23,35	24,13	25,62	26,79	25,00	25,92	26,16	26,11	25,01
4. Listrik dan Air Bersih	1,00	1,20	1,24	1,29	1,25	1,18	1,21	1,18	1,16	1,81
5. Bangunan/Konstrksi	6,83	7,33	7,58	7,89	7,44	6,46	6,71	5,94	5,64	5,74
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	16,77	16,71	16,64	16,36	15,86	15,35	15,92	15,20	16,09	16,08
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7,05	7,16	6,78	6,56	6,14	5,43	4,97	5,04	5,35	6,05
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	8,51	9,03	8,69	8,26	8,66	7,31	6,36	6,20	6,20	6,56
9. Jasa-jasa	10,12	9,18	8,95	8,69	8,92	8,59	9,46	9,49	9,46	9,38
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sektor-sektor lain yang peranannya relatif besar terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur dalam kurun 1993-2002 adalah sektor bangunan dan sektor pengangkutan dan komunikasi. Peranan sektor bangunan dalam kurun 1993-2002 menurun perlahan. Pada tahun 1993 sumbangan sektor ini terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur mencapai 8,08 persen, kemudian menurun menjadi 7,33 persen pada tahun 2001. Selanjutnya pada tahun 2002 peranan sektor bangunan kembali menurun menjadi 7,14 persen.

Sementara itu peranan sektor pengangkutan dan komunikasi juga terus menurun pada kurun 1995-2002. Pada tahun 1995 sektor pengangkutan dan komunikasi mampu menyumbang sebesar 10,03 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur, tetapi pada tahun 2002 sumbangan dari sektor ini menjadi hanya 7,41 persen. Menurunnya peranan sektor pengangkutan dan komunikasi kemungkinan besar merupakan akibat dari relatif rendahnya tarif yang dikenakan untuk pengangkutan, disamping kenyataan lain bahwa kegiatan pengangkutan juga mengalami penurunan volume sebagai dampak dari krisis ekonomi.

Sementara peranan sektor-sektor ekonomi selain yang telah diuraikan, peranannya relatif kurang menonjol dalam pembentukan PDRB Nusa Tenggara Timur pada kurun 1993-2002. Peranan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan menunjukkan kecenderungan menurun, yaitu dari 4,48 persen pada tahun 1994 menjadi hanya 3,14 persen pada tahun 2002. Begitu pula dengan peranan sektor industri pengolahan dari 2,72 persen pada tahun 1994 terus menurun hingga menjadi 1,85 persen pada tahun 2001, selanjutnya sedikit meningkat menjadi 1,87 persen pada tahun 2002. Kenyataan terakhir ini memperlihatkan bahwa untuk menjadikan industri pengolahan sebagai motor penggerak perekonomian Nusa Tenggara Timur saat ini agaknya masih cukup berat, lebih-lebih jika dihadapkan pada kenyataan bahwa untuk menggerakkan sektor industri pengolahan diperlukan investasi yang relatif tinggi. Peranan sektor pertambangan dan penggalian menunjukkan pola perkembangan yang agak berbeda. Pada kurun 1993-2002 peranan sektor ini cukup berfluktuasi, dari 1,55 persen pada tahun 1993 meningkat menjadi 1,65 persen pada tahun 1995. Setelah itu turun menjadi 1,37 persen pada tahun 1997 kemudian meningkat lagi selama dua tahun berikutnya hingga menjadi 1,53 persen pada tahun 1999. Akan tetapi pada tiga tahun terakhir menurun kembali hingga pada tahun 2002 menjadi sebesar 1,43 persen. Peranan sektor listrik dan air bersih dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur masih sangat rendah dan cenderung menurun, nilainya berkisar antara 0,58 sampai 0,80 persen dalam kurun 1993-2002.



Dibandingkan dengan perekonomian nasional, struktur perekonomian Nusa Tenggara Timur tampak sangat berbeda (dapat dilihat pada tabel 2.1.b). Dalam perekonomian nasional, peranan sektor-sektor sekunder yang terdiri dari sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih dan sektor bangunan cukup menonjol. Pada tahun 2002 peranan sektor-sektor sekunder ini mencapai 32,65 persen terhadap perekonomian nasional. Sementara peran sektor sekunder di Nusa Tenggara Timur hanya sebesar 9,59 persen pada tahun 2002.

2.2 Pertumbuhan Ekonomi

Perkembangan laju pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Timur pada kurun 1993-2002 disajikan pada Tabel 2.2.a. Pada tabel dibawah memperlihatkan bahwa pada tahun 2002 perekonomian Nusa Tenggara Timur semakin membaik. Padahal pada tahun 1998 perekonomian Nusa Tenggara Timur sempat mengalami kemunduran sebesar minus 2,73 persen. Dalam kurun 1993-2002 kinerja perekonomian Nusa Tenggara Timur tampaknya relatif lebih baik dibandingkan dengan perekonomian secara nasional. Perekonomian Nusa Tenggara Timur membukukan laju pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi nasional pada kurun waktu tersebut.

Pada tahun 1994 perekonomian Nusa Tenggara Timur mempunyai pertumbuhan cukup tinggi yaitu sebesar 8,46 persen, kemudian pada tahun berikutnya melaju hingga mencapai pertumbuhan sebesar 8,94 persen, dan pada tahun 1996 mengalami sedikit penurunan tetapi masih berada diatas 8 persen. Pada minggu keempat bulan Juli 1997 ketika krisis moneter mulai menghantam perekonomian Indonesia, tak dapat dihindari Nusa Tenggara Timur pun ikut terkena dampaknya, yang mengakibatkan merosotnya pertumbuhan ekonomi pada tahun tersebut sehingga mencapai 5,62 persen. Krisis tersebut ternyata tidak dapat segera teratasi, bahkan telah berkembang menjadi krisis multi dimensi yang berpengaruh sangat besar terhadap kegiatan produksi di berbagai sektor ekonomi.

Gangguan terhadap kegiatan ekonomi tersebut semakin jelas terasa pada tahun 1998. Hampir seluruh sektor ekonomi mengalami penurunan kapasitas produksi pada tahun ini. Akibatnya, perekonomian Nusa Tenggara Timur harus mengalami kemunduran dengan pertumbuhan negatif yaitu sebesar minus 2,73 persen pada tahun 1998. Pemulihan ekonomi secara keseluruhan mulai terasa pada tahun-tahun berikutnya, sehingga pada tahun 2002 pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Timur kembali mencapai 5,96 persen.

Sektor ekonomi di Nusa Tenggara Timur yang menikmati laju pertumbuhan paling tinggi dalam era sebelum terjadi krisis ekonomi adalah sektor pengangkutan dan komunikasi; sektor bangunan; dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Namun pada awal terjadinya gejolak ekonomi yaitu tahun 1997 hingga tahun 1999 pertumbuhan ekonomi tertinggi dinikmati oleh sektor listrik dan air bersih. Pada tahun 1997 sektor ini mengalami pertumbuhan sebesar 13,10 persen dan pada tahun 1998-1999 masing-masing tumbuh sebesar 18,38 persen dan 10,35 persen. Laju pertumbuhan sektor listrik dan air bersih menurun tajam menjadi 2,72 persen pada tahun 2000 dan pada tahun 2002 ini sempat tumbuh sebesar 4,48 persen. Turunnya laju pertumbuhan pada sektor ini mengantarkan sektor jasa-jasa menjadi sektor yang memiliki pertumbuhan tertinggi pada tiga tahun terakhir ini, yang disebabkan meningkatnya pertumbuhan sub sektor pemerintahan umum. Hal ini diduga akibat pemberlakuan otonomi daerah pada tahun 2000 lalu.

Tabel 2.2.a
Laju Pertumbuhan Ekonomi Nusa Tenggara Timur

(Persen)

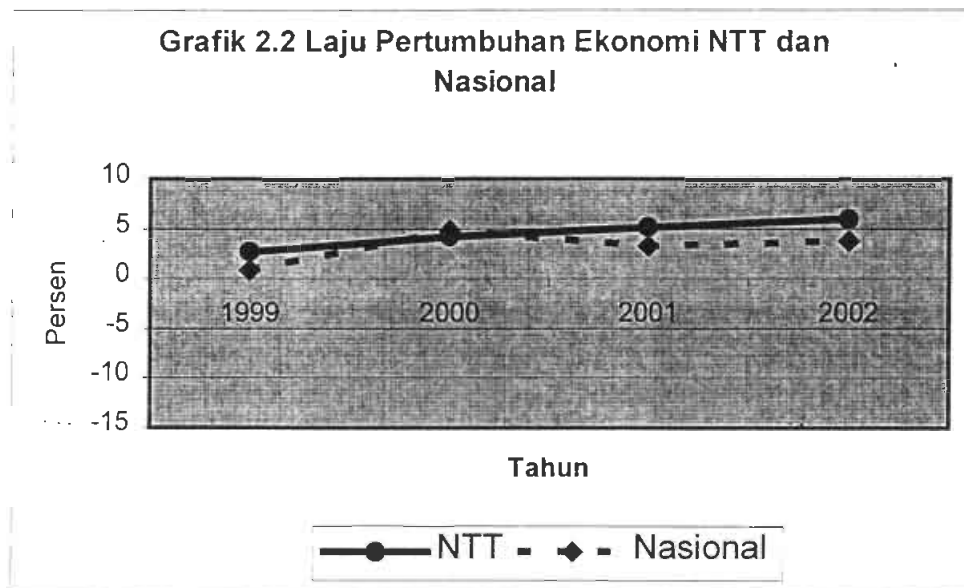
SEKTOR	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
1. Pertanian	-	6,04	4,56	7,30	8,23	-3,84	2,02	2,35	2,53	2,93
2. Pertambangan dan Penggalian	-	9,70	17,48	9,52	-3,89	-19,46	3,39	1,02	1,13	2,50
3. Industri Pengolahan	-	12,81	6,50	4,24	0,78	2,18	0,76	3,51	3,89	4,80
4. Listrik dan Air Bersih	-	4,58	10,20	9,19	13,10	18,38	10,35	2,72	2,99	4,48
5. Bangunan/Konstruksi	-	9,02	18,01	9,93	-3,45	-20,47	3,48	0,48	0,53	2,00
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	-	2,81	14,05	15,84	8,44	-0,81	5,04	4,18	4,52	6,50
7. Pengangkutan dan Komunikasi	-	15,59	16,20	7,53	4,90	0,84	3,00	4,29	4,64	7,05
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	9,38	7,19	13,36	7,05	-4,96	-2,83	2,38	2,62	3,00
9. Jasa-jasa	-	12,71	7,49	4,22	3,97	4,13	3,19	9,31	12,39	11,79
PDRB/PDB	-	8,46	8,94	8,22	5,62	-2,73	2,73	4,17	5,10	5,96

Tabel 2.2.a
Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 1993-2002

SEKTOR	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
1. Pertanian	-	0,56	4,38	3,14	1,00	-1,33	2,72	1,15	0,63	2,28
2. Pertambangan dan Penggalian	-	5,60	6,74	6,30	2,12	-2,76	-2,41	5,90	-0,64	3,34
3. Industri Pengolahan	-	12,36	10,88	11,59	5,25	-11,44	3,81	6,22	4,32	3,68
4. Listrik dan Air Bersih	-	12,54	15,91	13,63	12,37	3,03	8,27	8,78	8,43	4,22
5. Bangunan/Konstrksi	-	14,86	12,92	12,76	7,36	-36,44	-0,80	4,31	3,96	4,50
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	-	7,61	7,94	8,16	5,83	-18,22	0,11	5,41	5,11	3,92
7. Pengangkutan dan Komunikasi	-	8,34	8,50	8,68	7,01	-15,13	-0,75	9,38	7,51	6,88
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	-	10,17	11,04	6,04	5,93	-26,63	-7,54	4,72	2,99	6,25
9. Jasa-jasa	-	2,77	3,27	3,40	3,62	-3,85	1,94	2,20	1,97	2,19
PDRB/PDB	-	7,54	8,22	7,82	4,70	-13,13	0,85	4,84	3,32	3,80

Laju pertumbuhan ekonomi di sektor perdagangan, hotel dan restoran di Nusa Tenggara Timur juga relatif tinggi dalam kurun 1999-2002. Pada tahun 1999 sektor perdagangan mengalami pertumbuhan sebesar 5,04 persen, kemudian pertumbuhannya menurun menjadi 4,18 persen pada tahun 2000 dan menurun lagi menjadi 4,52 persen pada tahun berikutnya.. Akan tetapi pada tahun 2002 pertumbuhan sektor ini melonjak menjadi sebesar 6,50 persen.

Kinerja ekonomi dari sektor pertanian juga cukup bagus. Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian pada tahun 1993-1997 berada pada kisaran 4-8 persen, akan tetapi pada tahun 1998 sempat terpukul akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga tumbuh negatif sebesar minus 3,84 persen. Pada kurun 1999-2002 sektor ini berangsur-angsur membaik dengan menikmati pertumbuhan masing-masing sebesar 2,02 persen, 2,35 persen, 2,53 persen dan 2,93 persen. Sebagai sektor yang paling dominan dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur, pola laju pertumbuhan sektor pertanian ternyata sangat mempengaruhi pola laju pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Timur secara keseluruhan.



Sektor jasa-jasa merupakan salah satu sektor yang tidak terlalu terpengaruh oleh krisis ekonomi. Sepanjang kurun 1993-2002 sektor ini selalu mengalami pertumbuhan positif, dan pertumbuhan tertinggi sektor ini terjadi pada tahun 1994 yaitu sebesar 12,71 persen. Kemudian pada tahun-tahun berikutnya pertumbuhannya makin menurun hingga tinggal sebesar 3,19 persen pada tahun 1999. Namun demikian laju pertumbuhannya kembali merangkak naik menjadi 9,31 persen pada tahun 2000, dan pada akhirnya melonjak lagi menjadi 11,79 persen pada tahun 2002.

Sektor lain yang juga selalu mengalami pertumbuhan positif dalam kurun 1993-2002 adalah sektor industri pengolahan dan sektor pengangkutan dan komunikasi. Pertumbuhan di sektor industri pengolahan pada tahun 1994 adalah sebesar 12,81 persen, tetapi pada tahun-tahun berikutnya makin turun hingga hanya menjadi sebesar 0,76 persen pada tahun 1999. Pada tahun 2000 laju pertumbuhan sektor industri pengolahan meningkat menjadi 3,51 persen, dan semakin meningkat hingga menjadi 4,80 persen pada tahun 2002. Sedangkan laju pertumbuhan sektor pengangkutan dan komunikasi pada tahun 1994 adalah 15,59 persen, kemudian sedikit berfluktuasi dan pada akhirnya menurun tajam hingga pada tahun 1998 menjadi 0,84 persen. Pada tahun 1999-2002 laju pertumbuhan sektor ini meningkat lagi hingga mencapai 7,05 persen pada tahun 2002.

Laju pertumbuhan ekonomi sektor pertambangan dan penggalian selama kurun 1993-2002 cukup mengherankan, dimana angka pertumbuhannya pernah mencapai 17,48 persen yaitu pada tahun 1995, akan tetapi pada tahun 1998 sempat anjlok sampai minus

19,46 persen. Kemudian pada tahun-tahun berikutnya mulai menampakkan perubahan yang cukup berarti. Kondisi sektor pertambangan dan penggalian pada tahun 2002 cukup menggemirakan karena pertumbuhannya menjadi 2,50 persen.

Kondisi sektor pertambangan dan penggalian tersebut sebenarnya merupakan cerminan dari perkembangan di sektor bangunan yang sampai saat ini masih merupakan pemakai utama output dari sektor pertambangan dan penggalian di Nusa Tenggara Timur. Pada tahun 1994 sektor bangunan juga mengalami pertumbuhan cukup tinggi yaitu sebesar 18,01 persen dan pada tahun 1998 sektor ini anjlok sampai minus 20,47 persen. Sama halnya dengan sektor pertambangan dan penggalian, pertumbuhannya berangsur-angsur membaik sampai pada tahun 2002 sektor bangunan tumbuh sebesar 2,00 persen.

Dibandingkan dengan sektor lainnya, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan tampaknya merupakan yang paling parah menanggung dampak dari krisis ekonomi yang berkepanjangan. Selama kurun 1993-2002, pada tahun 1998 hingga tahun 1999 sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan masih menikmati pertumbuhan ekonomi yang negatif masing-masing sebesar minus 4,96 persen dan minus 2,83 persen. Akan tetapi tiga tahun berikutnya yaitu tahun 2000-2002 pertumbuhan ekonomi sektor ini mulai bangkit dan tumbuh masing-masing sebesar 2,38 persen, 2,62 persen dan 3,00 persen.

2.3 PDRB dan Pendapatan Perkapita

Angka PDRB sebenarnya hanya menunjukkan besaran ekonomi secara keseluruhan untuk suatu wilayah dan tidak mampu mencerminkan tingkat perekonomian penduduknya. Suatu daerah dengan PDRB yang rendah mungkin saja rata-rata pendapatan penduduknya tinggi, yaitu jika jumlah penduduk di daerah tersebut juga rendah. Sebaliknya di suatu daerah dengan PDRB tinggi dan jumlah penduduk banyak rata-rata pendapatan penduduknya bisa saja sangat rendah. Berdasarkan kenyataan inilah maka dilakukan penghitungan angka-angka perkapita.

Angka PDRB perkapita menunjukkan rata-rata PDRB untuk setiap penduduk suatu daerah. PDRB perkapita yang tinggi menunjukkan semakin baiknya perekonomian rata-rata penduduk di daerah tersebut. Sebaliknya angka PDRB yang semakin rendah menunjukkan semakin rendah pula rata-rata tingkat perekonomian penduduknya.

Dibandingkan dengan angka-angka tingkat nasional, PDRB perkapita Nusa Tenggara Timur tergolong sangat rendah. Pada tahun 1993 PDRB perkapita Nusa Tenggara Timur hanya sekitar 610 ribu rupiah, sementara PDB perkapita Indonesia pada tahun yang sama sudah mencapai 1,7 juta rupiah (lihat Tabel 2.3). Hal ini berarti PDRB perkapita Nusa Tenggara Timur hanya sekitar 35 persen dari PDB

perkapita Indonesia pada tahun 1993. Kondisi tersebut terus bertahan, bahkan menjadi semakin parah. Pada tahun 2001 PDRB perkapita Nusa Tenggara Timur baru sebesar 1,9 juta rupiah, sedangkan PDB perkapita Indonesia sudah mencapai 7,1 juta rupiah. Dengan demikian PDRB perkapita Nusa Tenggara Timur menjadi hanya sekitar 27 persen dari PDB perkapita Indonesia.

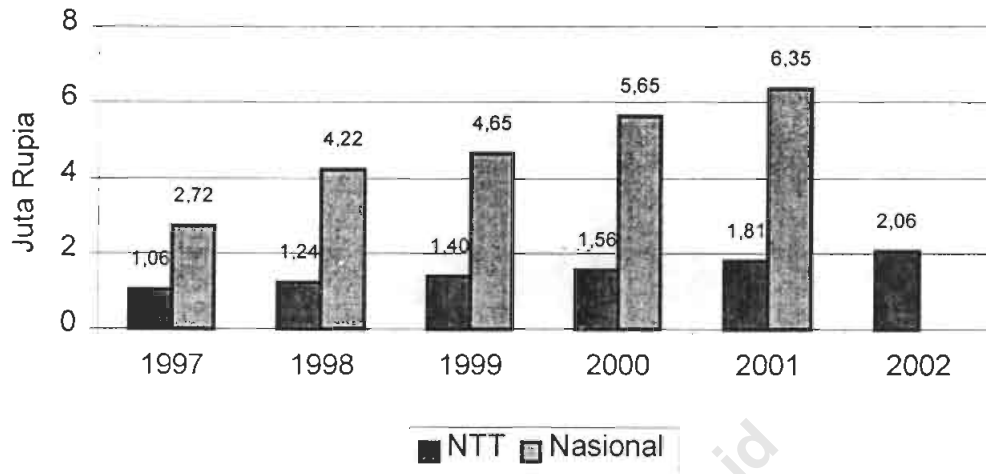
Seringkali angka-angka PDRB dan PDB perkapita dianggap kurang mencerminkan tingkat pendapatan penduduk. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa dalam PDRB atau PDB tercakup pula penyusutan dan pajak tak langsung neto yang secara langsung tidak dapat dinikmati oleh masyarakat. Untuk mengatasi hal ini maka dihitunglah pendapatan perkapita, yaitu dengan mengeluarkan komponen pajak tak langsung neto dan penyusutan dari PDRB atau PDB.

Sama halnya PDRB perkapita, angka pendapatan perkapita Nusa Tenggara Timur juga sangat rendah dibandingkan dengan pendapatan perkapita Indonesia. Pada tahun 1993 adalah sebesar 579,9 ribu rupiah dan terus meningkat menjadi sekitar 1,81 juta rupiah pada tahun 2001. Sementara pendapatan perkapita secara nasional adalah 1,49 juta rupiah pada tahun 1993 dan menjadi 6,35 juta rupiah pada tahun 2001.

Tabel 2.3
Rata-Rata PDRB dan Pendapatan Perkapita NTT dan Nasional
1993 – 2002

TAHUN	NUSA TENGGARA TIMUR		NASIONAL	
	PDRB Perkapita (Rp)	Pendapatan Perkapita (Rp)	PDB Perkapita (Rp)	Pendapatan Perkapita (Rp)
1993	610 020	579 871	1 757 970	1 490 297
1994	702 145	667 347	2 004 551	1 720 928
1995	807 272	767 220	2 345 879	2 017 733
1996	920 459	874 599	2 705 959	2 353 650
1997	1 107 737	1 055 295	3 140 566	2 720 658
1998	1 297 482	1 235 594	4 760 844	4 222 062
1999	1 471 648	1 403 293	5 421 912	4 649 342
2000	1 637 322	1 559 344	6 228 133	5 652 732
2001	1 902 110	1 811 238	7 137 229	6 351 912
2002	2 163 295	2 060 491	-	-

Grafik. 2.3 Pendapatan Per Kapita NTT dan Nasional



III. PERKEMBANGAN PERANAN PDRB SEKTORAL

✓ *Pertanian*

✓ *Pertambangan dan Penggalian*

✓ *Industri Pengolahan*

✓ *Listrik, Gas dan Air Bersih*

✓ *Bangunan*

✓ *Perdagangan, Hotel dan Restoran*

✓ *Pengangkutan dan Komunikasi*

✓ *Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan*

✓ *Jasa-Jasa*

III. PERKEMBANGAN PERANAN PDRB SEKTORAL

Dalam publikasi ini seluruh unit ekonomi yang ada di Nusa Tenggara Timur dikelompokkan menjadi 9 sektor ekonomi atau lapangan usaha. Setiap sektor tersebut selanjutnya dirinci lagi menjadi sub-sub sektor. Pengelompokan unit ekonomi sejauh mungkin disesuaikan dengan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).

Uraian pada bab ini dimaksudkan untuk melihat lebih jauh tentang perkembangan peranan masing-masing sektor dan subsektor terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur.

3.1 Pertanian

Sektor pertanian mencakup subsektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Subsektor tanaman bahan makanan terdiri dari kegiatan pertanian yang menghasilkan komoditi padi, jagung, ketela pohon, umbi-umbian lain, kacang-kacangan, sayur-sayuran, buah-buahan dan pertanian bahan makanan lain. Kegiatan yang dicakup dalam subsektor tanaman perkebunan meliputi kegiatan pertanian yang mengusahakan tanaman perkebunan, baik yang diusahakan oleh perusahaan perkebunan maupun yang dilakukan oleh rakyat. Komoditi yang dihasilkan oleh subsektor perkebunan antara lain adalah jambu mete, kakao, kelapa, kelapa sawit, kopi, tembakau dan tanaman perkebunan lain. Subsektor peternakan mencakup semua kegiatan pembibitan dan pembudidayaan segala jenis ternak dan unggas untuk tujuan dikembangbiakkan, dibesarkan, dipotong, atau diambil hasilnya baik yang dilakukan oleh rakyat maupun oleh perusahaan. Sementara kegiatan yang dicakup dalam subsektor kehutanan meliputi kegiatan penebangan segala jenis kayu, pengambilan daun-daunan, getah-getahan, akar-akaran dan kegiatan perburuan. Sedangkan kegiatan dalam subsektor perikanan meliputi penangkapan, pembenihan dan pembudidayaan segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar maupun air asin.

Peranan masing-masing subsektor pertanian terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur dalam kurun 1993-2002 adalah seperti yang disajikan pada Tabel 3.1. Tampak jelas bahwa peranan subsektor tanaman bahan makanan merupakan yang paling

dominan dibandingkan dengan subsektor lainnya. Pada tahun 1993 peranan subsektor ini terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur sebesar 22,62 persen, kemudian menurun pada tiga tahun berikutnya. Akan tetapi pada awal krisis ekonomi yaitu tahun 1997 peranan subsektor ini justru meningkat hingga mencapai 23,98 persen, kemudian sedikit berfluktuasi dan sejak tahun 2000 terus menurun hingga menjadi 23,03 persen pada tahun 2002.

Tabel 3.1
Distribusi Persentase NTB Sektor Pertanian Terhadap
PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1993-2002

(Persen)

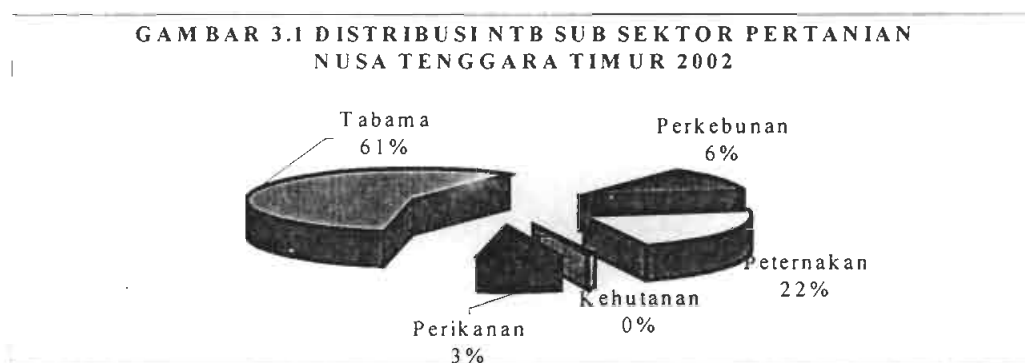
LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
PERTANIAN	40,91	40,61	39,80	38,91	42,87	41,90	44,31	43,36	42,05	40,49
1. Tanaman Bahan Makanan	22,62	22,17	21,83	21,61	23,98	22,77	24,73	24,36	23,72	23,03
2. Tanaman Perkebunan	4,34	3,92	4,02	3,97	3,81	4,56	4,50	4,89	5,20	5,01
3. Peternakan	9,67	10,56	10,37	9,86	11,22	11,30	11,52	10,72	9,72	8,89
4. Kehutanan	0,64	0,60	0,53	0,57	0,38	0,30	0,34	0,32	0,29	0,26
5. Perikanan	3,65	3,36	3,05	2,90	3,47	2,97	3,22	3,07	3,14	3,29
NON PERTANIAN	59,09	59,39	60,20	61,09	57,13	58,10	55,69	56,64	57,95	59,51
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Subsektor lain yang peranannya juga cukup besar adalah peternakan. Selama kurun 1993-2002 sumbangan terbesar subsektor peternakan terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur terjadi pada tahun 1999 yaitu sebesar 11,52 persen. Sedangkan sumbangan terkecil subsektor ini terjadi pada tahun terakhir yaitu sebesar 8,89 persen. Bersama-sama dengan subsektor tanaman bahan makanan, subsektor peternakan memang telah menjadi andalan bagi perekonomian Nusa Tenggara Timur saat ini.

Peranan subsektor tanaman perkebunan terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur cukup bervariasi. Pada tahun 1993 subsektor tanaman perkebunan mampu menyumbang sebesar 4,34 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur. Setelah sempat berfluktuasi selama kurang lebih sepuluh tahun, peranan subsektor ini pada akhirnya menjadi sebesar 5,01 persen pada tahun ini..

Sumbangan NTB subsektor perikanan terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur masih relatif rendah, yaitu berfluktuasi antara 2,97 sampai 3,65 persen. Hal ini menunjukkan bahwa potensi laut yang cukup besar di Nusa Tenggara Timur belum sepenuhnya tergarap dengan baik. Apabila berbagai program Pemerintah Daerah saat

ini dalam rangka mendorong masyarakat untuk lebih menggarap segala potensi kelautan mampu memberikan hasil yang baik, sudah dapat diduga bahwa peranan subsektor perikanan dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur akan meningkat pula.



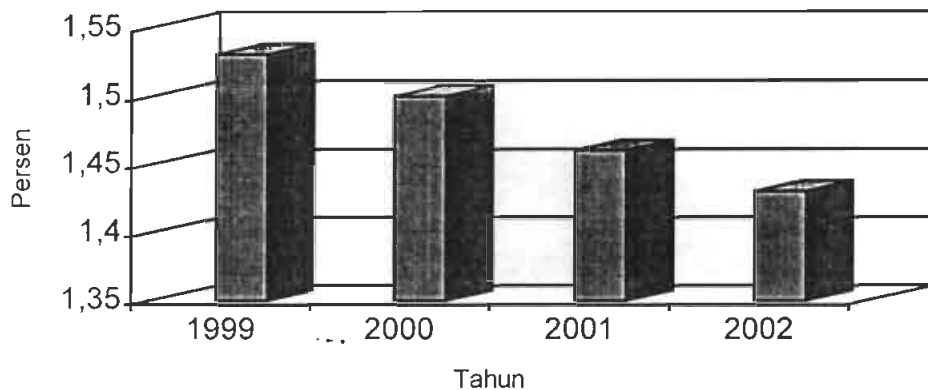
Peranan subsektor kehutanan terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur merupakan yang terkecil dibandingkan dengan subsektor lainnya. Pada tahun 1993 peranan subsektor ini sebesar 0,64 persen, kemudian sedikit berfluktuasi dan akhirnya pada tahun 2002 peranannya menjadi 0,26 persen.

3.2 Pertambangan dan Penggalian

Sektor pertambangan dan penggalian sebenarnya terdiri dari tiga subsektor, yaitu pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan bukan migas dan penggalian. Namun khusus untuk Nusa Tenggara Timur, sektor ini hanya terdiri dari satu subsektor saja, yaitu penggalian. Kegiatan yang dicakup dalam subsektor penggalian meliputi pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada di permukaan bumi. Hasil dari kegiatan penggalian antara lain berupa batu karang, batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, batu marmer, pasir dan bahan galian lain.

Seperti yang telah disinggung pada bab sebelumnya, peranan sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur masih relatif rendah, yaitu hanya berkisar antara 1,37 sampai 1,65 persen dalam kurun 1993-2002. Rendahnya peranan ini kemungkinan besar sejalan dengan masih relatif sedikitnya kegiatan ekonomi di sektor ini.

GRAFIK 3.2. PERANAN SEKTOR PERTAMBANGAN & PENGGALIAN TERHADAP PDRB NTT 2002



3.3 Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan sebenarnya mencakup subsektor industri migas dan bukan migas. Namun demikian yang ada di Nusa Tenggara Timur hanyalah industri bukan migas. Kegiatan pada subsektor industri bukan migas dapat dikelompokkan lebih jauh berdasarkan barang atau komoditas yang dihasilkan; yaitu industri makanan, minuman dan tembakau; industri tekstil, barang kulit dan alas kaki; industri barang dari kayu dan hasil hutan lainnya; industri kertas dan barang cetakan, industri pupuk, kimia dan barang dari karet; industri semen dan barang galian bukan logam; industri logam dasar, besi dan baja; industri alat angkutan, mesin dan peralatannya dan industri barang lainnya.

Peranan sektor industri pengolahan terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur, seperti yang telah disinggung sebelumnya, relatif kecil dan cenderung menurun dalam kurun 1993-2002. Sumbangan NTB masing-masing kegiatan atau lapangan usaha terhadap PDRB secara keseluruhan juga sangat kecil (lihat Tabel 3.2). Sumbangan terbesar pada tahun 2002 adalah dari industri makanan, minuman dan tembakau dengan sumbangan hanya sebesar 0,67 persen. Urutan berikutnya adalah dari industri tekstil (0,52 persen) dan industri semen (0,35 persen).

Sedangkan sumbangan dari industri-industri lainnya masih sangat kecil, yaitu kurang dari 0,2 persen. Sumbangan dari kegiatan industri yang paling kecil pada tahun 2002 adalah dari industri alat angkutan (hanya 0,02 persen). Begitu juga sumbangan NTB dari industri pupuk, kimia dan barang dari karet yang hanya sebesar 0,03 persen pada tahun 2002.

Tabel 3.2
Distribusi Persentase NTB Sektor Industri Pengolahan Terhadap
PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1998-2001

(Persen)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
INDUSTRI PENGOLAHAN	2,51	2,72	2,50	2,30	2,03	1,94	1,94	1,95	1,85	1,87
a. Makanan, minuman dan tembakau	0,72	0,76	0,65	0,61	0,54	0,57	0,59	0,62	0,64	0,67
b. Tekstil, barang kulit dan alas kaki	0,49	0,54	0,51	0,48	0,46	0,47	0,47	0,50	0,47	0,52
c. Barang kayu dan hasil hutan lainnya	0,18	0,17	0,19	0,19	0,16	0,13	0,12	0,11	0,09	0,08
d. Kertas dan barang cetakan	0,09	0,09	0,10	0,10	0,09	0,07	0,12	0,12	0,12	0,11
e. Pupuk, kimia dan barang dari karet	0,03	0,03	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03
f. Semen dan barang galian bukan logam	0,67	0,82	0,74	0,65	0,55	0,51	0,45	0,43	0,38	0,35
g. Alat angkutan, mesin dan peralatannya	0,04	0,04	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
h. Barang lainnya	0,29	0,28	0,24	0,21	0,17	0,14	0,12	0,11	0,09	0,08

3.4 Listrik, Gas dan Air Bersih

Sesuai dengan namanya, sektor ini terdiri dari tiga subsektor, yaitu subsektor listrik, subsektor gas dan subsektor air bersih. Subsektor listrik mencakup kegiatan pembangkitan dan penyaluran listrik baik yang diselenggarakan oleh PLN maupun oleh perusahaan non-PLN. Subsektor gas meliputi kegiatan penyediaan dan penyaluran gas kota kepada konsumen dengan menggunakan pipa. Kegiatan ekonomi ini tidak terdapat di Nusa Tenggara Timur. Sedangkan kegiatan yang dicakup oleh subsektor air bersih meliputi proses pembersihan, pemurnian dan proses kimiawi lain untuk menghasilkan air bersih, serta kegiatan pendistribusian dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain langsung ke konsumen.

Dari Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa peranan sektor listrik, gas dan air bersih di Nusa Tenggara Timur dalam kurun 1993-2002 didominasi oleh subsektor listrik. Dari peranan sebesar 0,74 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur tahun 1993 ternyata 0,53 persen di antaranya berasal dari subsektor listrik. Begitu juga ketika pada tahun 2002 sektor listrik, gas dan air bersih memiliki peranan sebesar 0,58 persen terhadap PDRB, subsektor listrik menyumbang 0,30 persennya.

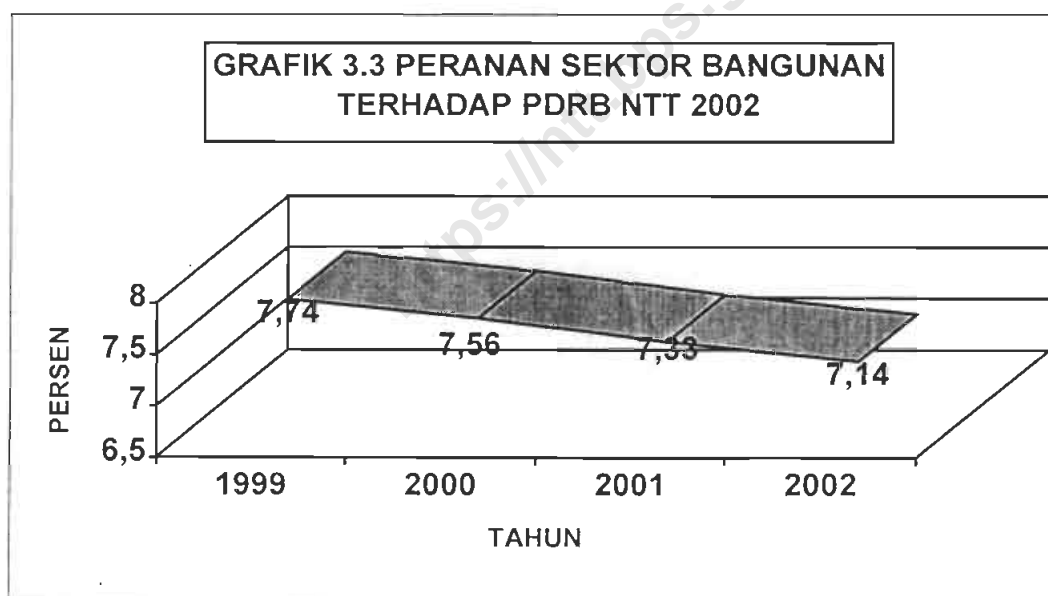
Tabel 3.3
Distribusi Persentase NTB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Terhadap
PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1993-2002

(Persen)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,74	0,71	0,80	0,72	0,75	0,72	0,66	0,63	0,60	0,58
1. Listrik	0,53	0,48	0,54	0,47	0,52	0,48	0,42	0,38	0,34	0,30
2. Air Bersih	0,21	0,23	0,26	0,24	0,24	0,24	0,24	0,25	0,26	0,28

3.5 Bangunan

Kegiatan ekonomi pada sektor bangunan meliputi berbagai kegiatan seperti pembuatan, pembangunan, pemasangan, dan perbaikan semua jenis bangunan/konstruksi. Peranan sektor ini relatif besar dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur pada kurun 1993-2002. Walaupun besarnya sumbangan tersebut berfluktuasi, tetapi proporsinya selalu lebih dari 7 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur.



3.6 Perdagangan, Hotel dan Restoran

Sektor ini sesuai dengan namanya terdiri dari tiga subsektor, yaitu perdagangan besar dan eceran, hotel, dan restoran. Kegiatan pada subsektor perdagangan besar dan eceran terdiri dari semua jenis kegiatan membeli dan menjual barang (baik baru maupun bekas) tanpa mengubah bentuk dan sifat barang tersebut.

Sedangkan kegiatan pada subsektor hotel mencakup semua jenis kegiatan penyediaan akomodasi baik yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Subsektor restoran mencakup kegiatan penyediaan makanan dan minuman jadi, pada umumnya langsung dikonsumsi di tempat penjualan. Kegiatan ekonomi yang termasuk dalam subsektor restoran misalnya rumah makan, warung nasi, kantin, katering dan sejenisnya.

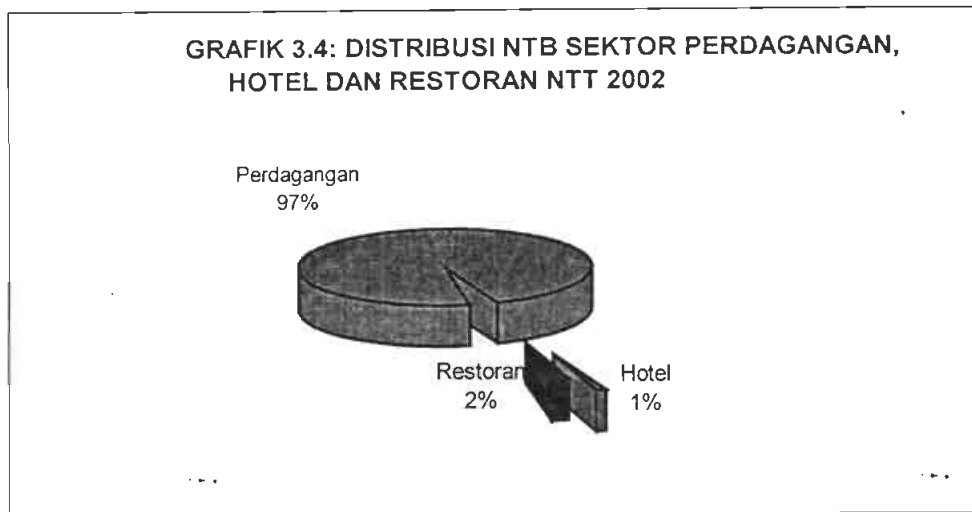
Kegiatan ekonomi di sektor perdagangan, hotel dan restoran dalam periode 1993-2002 ternyata masih didominasi oleh subsektor perdagangan besar dan eceran (lihat Tabel 3.4). Pada tahun 1993 peranan subsektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur mencapai 11,85 persen, sementara peranan subsektor hotel dan restoran pada tahun yang sama masing-masing hanya sebesar 0,22 persen dan 0,42 persen. Begitu juga ketika peranan subsektor perdagangan besar dan eceran pada tahun 2002 telah mencapai 17,65 persen, maka peranan subsektor hotel dan restoran masing-masing hanya sebesar 0,20 persen dan 0,35 persen.

Tabel 3.4
Distribusi Persentase NTB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1993-2002

(Persen)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	12,48	11,72	11,95	13,95	14,47	17,11	17,46	17,62	17,51	17,65
1. Perdagangan Besar & Eceran	11,85	11,04	11,22	13,12	13,76	16,49	16,84	16,95	16,94	17,11
2. Hotel	0,22	0,23	0,27	0,34	0,29	0,24	0,26	0,24	0,21	0,20
3. Restoran	0,42	0,44	0,47	0,49	0,41	0,38	0,36	0,36	0,35	0,35

**GRAFIK 3.4: DISTRIBUSI NTB SEKTOR PERDAGANGAN,
HOTEL DAN RESTORAN NTT 2002**



3.7 Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor ini terdiri dari dua subsektor, yaitu subsektor pengangkutan dan subsektor komunikasi. Kegiatan subsektor pengangkutan yang ada di Nusa Tenggara Timur mencakup angkutan jalan raya, angkutan laut, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, angkutan udara dan jasa penunjang angkutan. Sedangkan kegiatan yang dicakup oleh subsektor komunikasi terdiri dari kegiatan pos dan telekomunikasi dan jasa penunjang komunikasi seperti wartel, radio panggil (pager) dan ponsel.

Sektor pengangkutan dan komunikasi sebenarnya memiliki peran strategis dalam perekonomian di Nusa Tenggara Timur. Kondisi geografis Nusa Tenggara Timur sangat memerlukan tersedianya kegiatan pengangkutan dan komunikasi, terutama untuk mengurangi isolasi fisik antar daerah. Hubungan antar daerah, baik secara fisik maupun non-fisik, akan sangat tergantung pada kegiatan di sektor ini. Mobilitas seseorang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain akan sangat tergantung pada kegiatan pengangkutan. Sementara hubungan non-fisik untuk mendistribusikan informasi (baik untuk kepentingan komersial atau bukan) sangat tergantung pada kelancaran komunikasi.

Peran sektor pengangkutan dan komunikasi dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur cukup besar. Dalam kurun 1993-2002 sektor ini menyumbang pada kisaran 7 hingga 10 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur. Sumbangan paling dominan adalah dari subsektor pengangkutan, terutama untuk kegiatan angkutan jalan raya. Pada tahun 2002 ketika sektor pengangkutan dan komunikasi memiliki peranan sebesar 7,41 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur, 6,42 persen di antaranya berasal dari subsektor pengangkutan (lihat Tabel 3.5). Sumbangan dari kegiatan angkutan jalan raya pada tahun tersebut mencapai 4,69 persen. Sementara peran subsektor komunikasi hanya sebesar 0,98 persen pada tahun 2002.

Tabel 3.5
Distribusi Persentase NTB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Terhadap
PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1993-2002

(Persen)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	9,21	9,58	10,03	9,78	9,04	8,20	7,70	7,60	7,42	7,41
1. Pengangkutan	8,54	8,83	9,18	8,93	8,06	7,30	6,79	6,67	6,47	6,42
a. Angkutan Jalan Raya	7,25	7,48	7,43	7,19	6,57	5,74	5,21	5,05	4,80	4,69
b. Angkutan Laut	0,35	0,40	0,59	0,59	0,61	0,68	0,71	0,78	0,87	0,96
c. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,05	0,05	0,06	0,06	0,07
d. Angkutan Udara	0,31	0,30	0,31	0,33	0,23	0,16	0,19	0,16	0,14	0,13
e. Jasa Penunjang Angkutan	0,59	0,62	0,82	0,79	0,61	0,67	0,64	0,62	0,61	0,58
2. Komunikasi	0,67	0,75	0,85	0,84	0,98	0,90	0,91	0,93	0,95	0,98

3.7 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Sektor ini terdiri dari enam subsektor, yaitu subsektor bank (kegiatannya memberikan jasa keuangan kepada pihak lain), lembaga keuangan bukan bank (asuransi, dana pensiun, dan pegadaian), jasa penunjang keuangan (belum ada di Nusa Tenggara Timur), sewa bangunan (usaha persewaan bangunan dan tanah baik untuk tempat tinggal maupun bukan), dan jasa perusahaan (jasa hukum, akuntansi, pengolahan data, persewaan mesin, dan sejenisnya).

Peranan subsektor sewa bangunan merupakan yang terendah subsektor bank dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur relatif (lihat Tabel 3.6). Pada tahun 2002 subsektor sewa bangunan memiliki peranan sebesar 1, persen, sementara peranan subsektor bank adalah 1,19 persen. Peranan subsektor lembaga keuangan bukan bank pada tahun ini sedikit lebih rendah, yaitu 0,95 persen. Sedangkan peranan subsektor jasa perusahaan masih relatif kecil, pada tahun 2001 hanya menyumbang sekitar 0,09 persen terhadap PDRB.

Tabel 3.6
Distribusi Persentase NTB Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Terhadap
PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1993-2002

(Persen)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	4,45	4,48	4,48	4,60	4,51	3,90	3,47	3,37	3,25	3,14
1. Bank	1,51	1,50	1,48	1,63	1,67	1,35	1,16	1,21	1,28	1,33
2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,09	1,16	1,21	1,27	1,32	1,15	1,04	0,96	0,86	0,78
3. Sewa Bangunan	1,70	1,67	1,64	1,54	1,37	1,30	1,17	1,10	1,01	0,94
4. Jasa Perusahaan	0,14	0,15	0,15	0,16	0,14	0,10	0,10	0,09	0,09	0,09

3.8 Jasa-Jasa

Sektor ini terdiri dari dua subsektor, yaitu jasa pemerintahan umum dan jasa swasta. Jasa pemerintahan umum mencakup kegiatan yang dilakukan oleh semua instansi (departemen, non departemen, dinas, dan sebagainya). Sementara kegiatan pada subsektor jasa swasta antara lain mencakup jasa sosial kemasyarakatan, hiburan dan rekreasi yang diselenggarakan oleh swasta (bukan pemerintah), serta jasa perorangan dan rumah tangga.

Sektor jasa-jasa dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur ternyata masih didominasi oleh subsektor pemerintahan umum (lihat Tabel 3.7). Pada tahun 2001 subsektor pemerintahan umum memberikan andil sebesar 16,85 persen dari 17,90 persen sumbangan sektor jasa-jasa terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur. Sementara sumbangan dari subsektor jasa swasta hanya sebesar 1,04 persen. Gambaran ini memperlihatkan bahwa kegiatan jasa swasta belum terlalu baik perkembangannya dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur.

Tabel 3.7
Distribusi Persentase NTB Sektor Jasa-Jasa Terhadap
PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 1993-2002

(Persen)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002
JASA – JASA	20,07	20,63	20,20	19,51	17,74	16,92	15,19	16,47	18,51	20,29
1. Pemerintahan Umum	18,31	18,92	18,67	17,92	16,38	15,68	14,03	15,39	17,51	19,36
2. Swasta	1,76	1,71	1,53	1,59	1,36	1,24	1,16	1,08	1,00	0,94
a. Sosial Kemasyarakatan	1,28	1,26	1,09	1,12	0,95	0,86	0,76	0,69	0,60	0,53
b. Hiburan & Rekreasi	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02
c. Perorangan dan Rumahtangga	0,44	0,43	0,42	0,44	0,40	0,37	0,38	0,38	0,39	0,39

TABEL-TABEL LAMPIRAN

<https://ntt.bps.go.id>

**TABEL 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NUSA TENGGARA TIMUR
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-2002**

(Dalam Ribuan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	859 218 411	998 221 051	1 143 833 494
a. Tanaman Bahan Makanan	474 984 492	545 006 702	627 382 979
b. Tanaman Perkebunan	91 061 617	96 464 286	115 400 285
c. Peternakan	203 039 350	259 532 687	298 183 915
d. Kehutanan	13 401 419	14 719 164	15 261 323
e. Perikanan	76 731 533	82 498 212	87 604 992
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	32 611 992	38 090 380	47 371 221
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	52 672 675	66 902 250	71 827 935
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	15 617 038	17 399 196	22 967 595
a. Listrik	11 149 134	11 836 527	15 526 163
b. Air Bersih	4 467 904	5 562 669	7 441 432
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	169 664 641	196 773 743	246 807 672
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	262 190 317	287 995 044	343 575 094
a. Perdagangan Besar & Eceran	248 911 203	271 485 202	322 459 115
b. Perhotelan	4 516 872	5 752 299	7 646 412
c. Restoran / Rumah Makan	8 762 242	10 757 543	13 469 567
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	193 380 451	235 453 774	288 299 618
a. Pengangkutan	179 270 893	216 956 301	263 750 429
1. Jalan Raya	152 237 781	183 925 469	213 480 394
2. Laut	7 369 465	9 738 388	17 025 872
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	716 950	801 673	986 913
4. Udara	6 502 308	7 290 770	8 822 464
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	12 444 389	15 200 001	23 434 786
b. Komunikasi	14 109 558	18 497 473	24 549 189
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	93 387 197	110 125 473	128 764 297
a. Bank	31 752 255	36 807 360	42 669 740
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	22 898 511	28 496 696	34 784 297
c. Sewa Bangunan	35 709 148	41 118 744	47 122 998
d. Jasa Perusahaan	3 027 283	3 702 673	4 187 262
9. JASA – JASA	421 392 484	507 208 310	580 683 872
a. Pemerintahan Umum	384 525 033	465 176 677	536 647 011
b. Swasta	36 867 451	42 031 633	44 036 861
1. Sosial Masyarakat	26 960 966	30 876 971	31 429 812
2. Hiburan & Rekreasi	644 455	633 764	661 201
3. Perorangan dan Rumah tangga	9 262 030	10 520 898	11 945 848
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2 100 135 206	2 458 169 221	2 874 130 798

LANJUTAN TABEL 1.

(Dalam Ribuan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	1 296 758 515	1 750 396 198	2 039 760 254
a. Tanaman Bahan Makanan	720 086 499	979 175 486	1 108 483 963
b. Tanaman Perkebunan	132 344 206	155 599 007	221 785 290
c. Peternakan	328 645 062	458 360 659	549 867 499
d. Kehutanan	19 024 414	15 578 248	14 832 472
e. Perikanan	96 658 334	141 682 798	144 791 030
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	54 642 210	56 082 256	72 508 558
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	76 603 855	82 817 103	94 371 986
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	23 836 964	30 763 896	35 133 229
a. Listrik	15 804 947	21 114 143	23 468 846
b. Air Bersih	8 032 017	9 649 753	11 664 383
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	286 765 302	294 810 556	380 312 143
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	465 049 013	590 720 810	832 973 051
a. Perdagangan Besar & Eceran	437 370 289	561 865 455	802 587 208
b. Perhotelan	11 477 682	11 974 567	11 693 806
c. Restoran / Rumah Makan	16 201 042	16 880 788	18 692 037
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	325 831 203	369 268 503	399 079 651
a. Pengangkutan	297 766 846	329 220 831	355 379 631
1. Jalan Raya	239 770 375	268 482 268	279 323 192
2. L a u t	19 783 043	24 996 739	33 168 572
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	1 096 883	1 432 032	2 436 893
4. U d a r a	10 860 656	9 236 420	7 791 633
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	26 255 889	25 073 372	32 659 340
b. Komunikasi	28 064 357	40 047 672	43 700 020
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	153 159 290	183 995 426	189 825 359
a. Bank	54 272 431	68 376 631	65 614 215
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	42 267 631	53 741 242	55 959 982
c. Sewa Bangunan	51 356 915	56 085 228	63 256 030
d. Jasa Perusahaan	5 262 313	5 792 325	4 995 131
9. JASA – JASA	650 197 954	724 540 859	823 863 426
a. Pemerintahan Umum	597 344 356	668 804 752	763 263 622
b. Swasta	52 853 598	55 736 107	60 599 804
1. Sosial Masyarakat	37 293 336	38 682 785	41 710 210
2. Hiburan & Rekreasi	778 756	765 078	685 932
3. Perorangan dan Rumahtangga	14 781 506	16 288 244	18 203 662
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	3 332 844 306	4 083 395 607	4 867 827 657

LANJUTAN TABEL 1.

(Dalam Ribuan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	2 489 111 872	2 756 709 851	3 158 382 032	3 515 799 844
a. Tanaman Bahan Makanan	1 389 168 566	1 548 853 613	1 781 309 474	1 999 871 008
b. Tanaman Perkebunan	252 738 061	310 904 337	390 323 500	435 477 232
c. Peternakan	647 111 546	681 641 327	729 676 740	772 222 480
d. Kehutanan	19 338 171	20 237 285	21 499 763	22 630 824
e. Perikanan	180 755 528	195 073 289	235 572 555	285 598 300
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	85.834.870	95 377 417	109 938 891	124 289 011
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	109 139 240	124 042 422	139 159 386	162 401 161
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	37 132 837	40 360 766	45 121 301	50 469 833
a. Listrik	23 552 875	24 309 503	25 228 647	26 463 262
b. Air Bersih	13 579 962	16 051 263	19 892 654	24 006 571
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	434 842 225	480 674 870	550 886 093	619 849 766
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	981 019 705	1 115 554 592	1 315 093 287	1 533 090 733
a. Perdagangan Besar & Eceran	946 155 758	1 077 561 875	1 272 544 397	1 485 707 209
b. Perhotelan	14 650 742	15 262 683	16 030 415	17 269 303
c. Restoran / Rumah Makan	20 213 205	22 730 034	26 518 475	30 114 221
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	432 572 812	483 203 376	557 544 150	643 288 173
a. Pengangkutan	381 715 723	424 017 053	486 076 245	557 883 086
1. Jalan Raya	292 584 999	321 119 968	360 409 611	406 871 257
2. Laut	39 932 937	49 410 911	65 128 110	83 316 639
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	3 011 108	3 636 699	4 453 961	5 662 651
4. Udara	10 393 996	10 168 858	10 599 434	11 245 297
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	35 792 683	39 680 617	45 485 129	50 787 242
b. Komunikasi	50 857 089	59 186 323	71 467 905	85 405 087
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	194 830 064	214 433 968	244 029 357	272 767 529
a. Bank	65 032 853	77 035 256	96 372 846	115 383 869
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	58 553 037	61 266 248	64 666 335	68 150 848
c. Sewa Bangunan	65 812 801	70 135 117	76 144 403	81 621 962
d. Jasa Perusahaan	5 431 373	5 997 347	6 845 773	7 610 850
9. JASA – JASA	853 239 224	1 047 199 550	1 390 516 775	1 762 159 960
a. Pemerintahan Umum	788 061 892	978 245 148	1 315 230 495	1 680 931 484
b. Swasta	65 177 332	68 954 402	75 286 280	81 228 476
1. Sosial Kemasyarakatan	42 775 440	43 867 875	44 980 391	46 086 210
2. Hiburan & Rekreasi	847 096	925 318	1 332 290	1 532 309
3. Perorangan dan Rumahtangga	21 554 796	24 161 209	28 973 599	33 609 957
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5 617 722 849	6 357 556 813	7 510 671 272	8 684 116 010

**TABEL 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO NUSA TENGGARA TIMUR
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 MENURUT LAPANGAN USAHA
 1993-2002**

(Dalam Ribuan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	859 218 411	911 141 324	952 699 379
a. Tanaman Bahan Makanan	474 984 492	503 783 155	534 702 538
b. Tanaman Perkebunan	91 061 617	91 952 869	95 000 607
c. Peternakan	203 039 350	221 213 741	231 150 071
d. Kehutanan	13 401 419	13 809 489	14 212 842
e. Perikanan	76 731 533	80 382 070	77 633 321
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	32 611 992	35 775 586	42 029 020
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	52 672 675	59 418 178	63 283 311
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	15 617 038	16 332 831	17 998 227
a. Listrik	11 149 134	11 673 109	12 963 035
b. Air Bersih	4 467 904	4 659 722	5 035 192
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	169 664 641	184 964 699	218 278 652
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	262 190 317	269 562 860	307 433 594
a. Perdagangan Besar & Eceran	248 911 203	255 031 221	291 618 815
b. Perhotelan	4 516 872	4 781 115	5 489 731
c. Restoran / Rumah Makan	8 762 242	9 750 524	10 325 048
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	193 380 451	223 520 415	259 719 679
a. Pengangkutan	179 270 893	205 743 767	237 126 007
1. Jalan Raya	152 237 781	177 787 467	199 626 095
2. Laut	7 369 465	6 538 619	9 078 115
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	716 950	769 765	898 705
4. Udara	6 502 308	6 941 308	7 820 739
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	12 444 389	13 706 608	19 702 353
b. Komunikasi	14 109 558	17 776 648	22 593 672
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	93 387 197	102 143 946	109 487 976
a. Bank	31 752 255	35 932 672	38 955 180
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	22 898 511	26 406 103	29 110 542
c. Sewa Bangunan	35 709 148	36 267 426	37 533 192
d. Jasa Perusahaan	3 027 283	3 537 745	3 889 062
9. JASA - JASA	421 392 484	474 966 448	510 545 992
a. Pemerintahan Umum	384 525 033	436 703 602	471 114 925
b. Swasta	36 867 451	38 262 846	39 431 067
1. Sosial Masyarakat	26 960 966	28 250 440	29 156 812
2. Hiburan & Rekreasi	644 455	558 458	626 172
3. Perorangan dan Rumah tangga	9 262 030	9 453 948	9 648 083
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2 100 135 206	2 277 826 287	2 481 475 830

LANJUTAN TABEL 2.

(Dalam Ribuan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	1 085 396 594	1 106 456 830	1 139 750 645
a. Tanaman Bahan Makanan	562 598 642	621 228 792	608 698 155
b. Tanaman Perkebunan	126 451 224	106 177 976	128 957 692
c. Peternakan	282 034 680	271 126 324	284 791 252
d. Kehutanan	13 311 046	13 190 244	13 180 727
e. Perikanan	101 001 002	94 733 494	104 122 819
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	36 839 119	44 238 487	37 635 190
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	68 450 633	66 481 176	73 566 821
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	29 031 087	22 225 252	30 712 041
a. Listrik	21 095 550	16 467 606	21 790 118
b. Air Bersih	7 935 537	5 757 646	8 921 923
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	190 677 678	231 675 506	192 607 395
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	402 340 183	386 171 752	438 087 506
a. Perdagangan Besar & Eceran	384 045 859	367 298 689	419 129 905
b. Perhotelan	5 094 129	6 487 496	5 252 249
c. Restoran / Rumah Makan	13 200 195	12 385 567	13 705 352
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	304 295 301	292 975 979	332 067 958
a. Pengangkutan	270 726 000	262 398 078	293 420 044
1. Jalan Raya	228 085 426	224 969 288	248 474 934
2. Laut	15 993 814	11 823 945	17 774 110
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	1 426 731	1 053 225	1 958 181
4. Udara	4 536 492	7 409 375	4 228 855
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	20 683 537	17 142 245	20 983 963
b. Komunikasi	33.569.301	30 577 901	38 647 914
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	122 707 980	132 869 488	128 925 611
a. Bank	41 782 967	53 712 704	44 473 546
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	36 439 448	35 392 864	38 552 168
c. Sewa Bangunan	40 679 176	39 162 578	42 017 183
d. Jasa Perusahaan	3 806 389	4 601 342	3 882 714
9. JASA – JASA	594 473 366	553 233 546	734 592 421
a. Pemerintahan Umum	547.371.187	508 055 874	686 410 884
b. Swasta	47 102 179	45 177 672	48 181 537
1. Sosial Masyarakat	33 202 896	32 756 609	33 750 963
2. Hiburan & Rekreasi	591 721	625 390	623 820
3. Perorangan dan Rumahtangga	13 307 562	11 795 673	13 806 754
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2 834 211 941	2 836 328 016	3 107 945 588

LANJUTAN TABEL 2.

(Dalam Ribuan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	1 085 396 594	1 110 937 650	1 139 040 645	1 172 403 164
a. Tanaman Bahan Makanan	562 598 642	583 922 489	608 698 155	634 864 530
b. Tanaman Perkebunan	126 451 224	127 701 239	128 247 692	130 246 073
c. Peternakan	282 034 680	283 544 574	284 791 252	287 274 468
d. Kehutanan	13 311 046	13 264 852	13 180 727	13 193 136
e. Perikanan	101 001 002	102 504 497	104 122 819	106 824 957
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	36 839 119	37 213 194	37 635 190	38 576 070
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	68 450 633	70 854 738	73 609 819	77 145 153
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	29 031 087	29 820 971	30 712 041	32 087 757
a. Listrik	21 095 550	21 431 801	21 790 118	22 487 635
b. Air Bersih	7 935 537	8 389 169	8 921 923	9 600 122
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	190 677 678	191 584 455	192 607 395	196 459 543
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	402 340 183	419 137 909	438 087 506	466 552 593
a. Perdagangan Besar & Eceran	384 045 859	400 514 394	419 129 905	446 977 382
b. Perhotelan	5 094 129	5 173 791	5 252 249	5 512 159
c. Restoran / Rumah Makan	13 200 195	13 449 724	13 705 352	14 063 052
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	304 295 301	317 345 719	332 067 958	355 469 522
a. Pengangkutan	270 726 000	281 426 567	293 420 044	313 107 049
1. Jalan Raya	228 085 426	237 674 256	248 474 934	265 908 706
2. L a u t	15 993 814	16 824 556	17 774 110	19 245 766
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	1 426 731	1 669 172	1 958 181	2 409 367
4. U d a r a	4 536 492	4 405 042	4 228 855	4 291 956
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	20 683 537	20 853 541	20 983 964	21 251 254
b. Komunikasi	33.569.301	35 919 152	38 647 914	42 362 473
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	122 707 980	125 629 655	128 925 611	132 793 380
a. Bank	41 782 967	43 036 456	44 473 546	46 121 549
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	36 439 448	37 427 194	38 552 168	39 861 165
c. Sewa Bangunan	40 679 176	41 321 552	42 017 183	42 872 210
d. Jasa Perusahaan	3 806 389	3 844 453	3 882 714	3 938 456
9. JASA – JASA	594 473 366	649 847 522	730 372 430	816 457 000
a. Pemerintahan Umum	547.371.187	602 114 811	681 990 888	766 899 320
b. Swasta	47 102 179	47 732 711	48 381 542	49 557 680
1. Sosial Kemasyarakatan	33 202 896	33 550 956	33 750 963	34 058 277
2. Hiburan & Rekreasi	591 721	608 042	623 820	642 564
3. Perorangan dan Rumahtangga	13 307 562	13 573 713	14 006 759	14 856 839
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2 834 211 941	2 952 371 813	3 103 058 595	3 287 944 182

**TABEL 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-2002**

(Persen)			
LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	40,91	40,61	39,80
a. Tanaman Bahan Makanan	22,62	22,17	21,83
b. Tanaman Perkebunan	4,34	3,92	4,02
c. Peternakan	9,67	10,56	10,37
d. Kehutanan	0,64	0,60	0,53
e. Perikanan	3,65	3,36	3,05
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1,55	1,55	1,65
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2,51	2,72	2,50
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,74	0,71	0,80
a. Listrik	0,53	0,48	0,54
b. Air Bersih	0,21	0,23	0,26
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	8,08	8,00	8,59
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	12,48	11,72	11,95
a. Perdagangan Besar & Eceran	11,85	11,04	11,22
b. Perhotelan	0,22	0,23	0,27
c. Restoran / Rumah Makan	0,42	0,44	0,47
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	9,21	9,58	10,03
a. Pengangkutan	8,54	8,83	9,18
1. Jalan Raya	7,25	7,48	7,43
2. Laut	0,35	0,40	0,59
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	0,03	0,03	0,03
4. Udara	0,31	0,30	0,31
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	0,59	0,62	0,82
b. Komunikasi	0,67	0,75	0,85
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	4,45	4,48	4,48
a. Bank	1,51	1,50	1,48
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,09	1,16	1,21
c. Sewa Bangunan	1,70	1,67	1,64
d. Jasa Perusahaan	0,14	0,15	0,15
9. JASA – JASA	20,07	20,63	20,20
a. Pemerintahan Umum	18,31	18,92	18,67
b. Swasta	1,76	1,71	1,53
1. Sosial Kemasyarakatan	1,28	1,26	1,09
2. Hiburan & Rekreasi	0,03	0,03	0,02
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,44	0,43	0,42
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

LANJUTAN TABEL 3.

(Persen)

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	38,91	42,87	41,90
a. Tanaman Bahan Makanan	21,61	23,98	22,77
b. Tanaman Perkebunan	3,97	3,81	4,56
c. Peternakan	9,86	11,22	11,30
d. Kehutanan	0,57	0,38	0,30
e. Perikanan	2,90	3,47	2,97
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1,64	1,37	1,49
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2,30	2,03	1,94
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,72	0,75	0,72
a. Listrik	0,47	0,52	0,48
b. Air Bersih	0,24	0,24	0,24
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	8,60	7,22	7,81
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	13,95	14,47	17,11
a. Perdagangan Besar & Eceran	13,12	13,76	16,49
b. Perhotelan	0,34	0,29	0,24
c. Restoran / Rumah Makan	0,49	0,41	0,38
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	9,78	9,04	8,20
a. Pengangkutan	8,93	8,06	7,30
1. Jalan Raya	7,19	6,57	5,74
2. Laut	0,59	0,61	0,68
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	0,03	0,04	0,05
4. Udara	0,33	0,23	0,16
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	0,79	0,61	0,67
b. Komunikasi	0,84	0,98	0,90
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	4,60	4,51	3,90
a. Bank	1,63	1,67	1,35
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,27	1,32	1,15
c. Sewa Bangunan	1,54	1,37	1,30
d. Jasa Perusahaan	0,16	0,14	0,10
9. JASA - JASA	19,51	17,74	16,92
a. Pemerintahan Umum	17,92	16,38	15,68
b. Swasta	1,59	1,36	1,24
1. Sosial Masyarakat	1,12	0,95	0,86
2. Hiburan & Rekreasi	0,02	0,02	0,01
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,44	0,40	0,37
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

LANJUTAN TABEL 3.

(Persen)

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	44,31	43,36	42,05	40,49
a. Tanaman Bahan Makanan	24,73	24,36	23,72	23,03
b. Tanaman Perkebunan	4,50	4,89	5,20	5,01
c. Peternakan	11,52	10,72	9,72	8,89
d. Kehutanan	0,34	0,32	0,29	0,26
e. Perikanan	3,22	3,07	3,14	3,29
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1,53	1,50	1,46	1,43
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1,94	1,95	1,85	1,87
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,66	0,63	0,60	0,58
a. Listrik	0,42	0,38	0,34	0,30
b. Air Bersih	0,24	0,25	0,26	0,28
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	7,74	7,56	7,33	7,14
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	17,46	17,55	17,51	17,65
a. Perdagangan Besar & Eceran	16,84	16,95	16,94	17,11
b. Perhotelan	0,26	0,24	0,21	0,20
c. Restoran / Rumah Makan	0,36	0,36	0,35	0,35
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7,70	7,60	7,42	7,41
a. Pengangkutan	6,79	6,67	6,47	6,42
1. Jalan Raya	5,21	5,05	4,80	4,69
2. Laut	0,71	0,78	0,87	0,96
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	0,05	0,06	0,06	0,07
4. Udara	0,19	0,16	0,14	0,13
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	0,64	0,62	0,61	0,58
b. Komunikasi	0,91	0,93	0,95	0,98
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	3,47	3,37	3,25	3,14
a. Bank	1,16	1,21	1,28	1,33
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,04	0,96	0,86	0,78
c. Sewa Bangunan	1,17	1,10	1,01	0,94
d. Jasa Perusahaan	0,10	0,09	0,09	0,09
9. JASA – JASA	15,19	16,47	18,51	20,29
a. Pemerintahan Umum	14,03	15,39	17,51	19,36
b. Swasta	1,16	1,08	1,00	0,94
1. Sosial Kemasyarakatan	0,76	0,69	0,60	0,53
2. Hiburan & Rekreasi	0,02	0,01	0,02	0,02
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,38	0,38	0,39	0,39
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00

**TABEL 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-2002**

<i>(Persen)</i>			
LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	40,91	40,00	38,39
a. Tanaman Bahan Makanan	22,62	22,12	21,55
b. Tanaman Perkebunan	4,34	4,04	3,83
c. Peternakan	9,67	9,71	9,32
d. Kehutanan	0,64	0,61	0,57
e. Perikanan	3,65	3,53	3,13
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1,55	1,57	1,69
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2,51	2,61	2,55
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,74	0,72	0,73
a. Listrik	0,53	0,51	0,52
b. Air Bersih	0,21	0,20	0,20
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	8,08	8,12	8,80
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	12,48	11,83	12,39
a. Perdagangan Besar & Eceran	11,85	11,20	11,75
b. Perhotelan	0,22	0,21	0,22
c. Restoran / Rumah Makan	0,42	0,43	0,42
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	9,21	9,81	10,47
a. Pengangkutan	8,54	9,03	9,56
1. Jalan Raya	7,25	7,81	8,04
2. Laut	0,35	0,29	0,37
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	0,03	0,03	0,04
4. Udara	0,31	0,30	0,32
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	0,59	0,60	0,79
b. Komunikasi	0,67	0,78	0,91
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	4,45	4,48	4,41
a. Bank	1,51	1,58	1,57
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,09	1,16	1,17
c. Sewa Bangunan	1,70	1,59	1,51
d. Jasa Perusahaan	0,14	0,16	0,16
9. JASA – JASA	20,07	20,85	20,57
a. Pemerintahan Umum	18,31	19,17	18,99
b. Swasta	1,76	1,68	1,59
1. Sosial Masyarakat	1,28	1,24	1,17
2. Hiburan & Rekreasi	0,03	0,02	0,03
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,44	0,42	0,39
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

LANJUTAN TABEL 4.

(Persen)

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	38,07	39,01	38,56
a. Tanaman Bahan Makanan	21,79	21,90	20,16
b. Tanaman Perkebunan	3,90	3,74	4,22
c. Peternakan	8,72	9,56	10,17
d. Kehutanan	0,63	0,47	0,38
e. Perikanan	3,03	3,34	3,63
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1,71	1,56	1,29
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2,46	2,34	2,46
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0,73	0,78	0,95
a. Listrik	0,54	0,58	0,70
b. Air Bersih	0,19	0,20	0,25
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	8,94	8,17	6,68
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	13,26	13,62	13,88
a. Perdagangan Besar & Eceran	12,57	12,95	13,24
b. Perhotelan	0,25	0,23	0,19
c. Restoran / Rumah Makan	0,44	0,44	0,46
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	10,40	10,33	10,71
a. Pengangkutan	9,47	9,25	9,57
1. Jalan Raya	7,91	7,93	8,17
2. Laut	0,39	0,42	0,48
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	0,04	0,04	0,05
4. Udara	0,35	0,26	0,15
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	0,79	0,60	0,73
b. Komunikasi	0,93	1,08	1,14
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	4,62	4,68	4,58
a. Bank	1,80	1,89	1,71
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,23	1,25	1,29
c. Sewa Bangunan	1,43	1,38	1,45
d. Jasa Perusahaan	0,16	0,16	0,13
9. JASA – JASA	19,81	19,51	20,88
a. Pemerintahan Umum	18,20	17,91	19,21
b. Swasta	1,61	1,59	1,67
1. Sosial Masyarakat	1,19	1,15	1,19
2. Hiburan & Rekreasi	0,03	0,02	0,02
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,40	0,42	0,46
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

LANJUTAN TABEL 4.

(Persen)

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	38,30	37,63	36,71	35,66
a. Tanaman Bahan Makanan	19,85	19,78	19,62	19,31
b. Tanaman Perkebunan	4,46	4,33	4,13	3,96
c. Peternakan	9,95	9,60	9,18	8,74
d. Kehutanan	0,47	0,45	0,42	0,40
e. Perikanan	3,56	3,47	3,36	3,25
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	1,30	1,26	1,21	1,17
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2,42	2,40	2,37	2,35
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1,02	1,01	0,99	0,98
a. Listrik	0,74	0,73	0,70	0,68
b. Air Bersih	0,28	0,28	0,29	0,29
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	6,73	6,49	6,21	5,98
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	14,20	14,20	14,12	14,19
a. Perdagangan Besar & Eceran	13,55	13,57	13,51	13,59
b. Perhotelan	0,18	0,18	0,17	0,17
c. Restoran / Rumah Makan	0,47	0,46	0,44	0,43
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	10,74	10,75	10,70	10,81
a. Pengangkutan	9,55	9,53	9,46	9,52
1. Jalan Raya	8,05	8,05	8,01	8,09
2. Laut	0,56	0,57	0,57	0,59
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	0,05	0,06	0,06	0,07
4. Udara	0,16	0,15	0,14	0,13
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	0,73	0,71	0,68	0,65
b. Komunikasi	1,18	1,22	1,25	1,29
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	4,33	4,26	4,15	4,04
a. Bank	1,47	1,46	1,43	1,40
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1,29	1,27	1,24	1,21
c. Sewa Bangunan	1,44	1,40	1,35	1,30
d. Jasa Perusahaan	0,13	0,13	0,13	0,12
9. JASA – JASA	20,97	22,01	23,54	24,83
a. Pemerintahan Umum	19,31	20,39	21,98	23,32
b. Swasta	1,66	1,62	1,56	1,51
1. Sosial Kemasyarakatan	1,17	1,14	1,09	1,04
2. Hiburan & Rekreasi	0,02	0,02	0,02	0,02
3. Perorangan dan Rumah tangga	0,47	0,46	0,45	0,45
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00

**TABEL 5. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-2002
(TAHUN SEBELUMNYA = 100,00)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	-	116,18	114,59
a. Tanaman Bahan Makanan	-	114,74	115,11
b. Tanaman Perkebunan	-	105,93	119,63
c. Peternakan	-	127,82	114,89
d. Kehutanan	-	109,83	103,68
e. Perikanan	-	107,52	106,19
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-	116,80	124,37
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	127,02	107,36
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	-	111,41	132,00
a. Listrik	-	106,17	131,17
b. Air Bersih	-	124,50	133,77
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	-	115,98	125,43
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	-	109,84	119,30
a. Perdagangan Besar & Eceran	-	109,07	118,78
b. Perhotelan	-	127,35	132,93
c. Restoran / Rumah Makan	-	122,77	125,21
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	121,76	122,44
a. Pengangkutan	-	121,02	121,57
1. Jalan Raya	-	120,81	116,07
2. Laut	-	132,15	174,83
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	-	111,82	123,11
4. Udara	-	112,13	121,01
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	-	122,14	154,18
b. Komunikasi	-	131,10	132,72
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	-	117,92	116,93
a. Bank	-	115,92	115,93
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	124,45	122,06
c. Sewa Bangunan	-	115,15	114,60
d. Jasa Perusahaan	-	122,31	113,09
9. JASA – JASA	-	120,36	114,49
a. Pemerintahan Umum	-	120,97	115,36
b. Swasta	-	114,01	104,77
1. Sosial Masyarakat	-	114,52	101,79
2. Hiburan & Rekreasi	-	98,34	104,33
3. Perorangan dan Rumah tangga	-	113,59	113,54
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-	117,05	116,92

LANJUTAN TABEL 5.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	113,37	134,98	116,53
a. Tanaman Bahan Makanan	114,78	135,98	113,21
b. Tanaman Perkebunan	114,68	117,57	142,54
c. Peternakan	110,22	139,47	119,96
d. Kehutanan	124,66	81,89	95,21
e. Perikanan	110,33	146,58	102,19
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	115,35	102,64	129,29
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	106,65	108,11	113,95
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	103,79	129,06	114,20
a. Listrik	101,80	133,59	111,15
b. Air Bersih	107,94	120,14	120,88
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	116,19	102,81	129,00
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	135,36	127,02	141,01
a. Perdagangan Besar & Eceran	135,64	128,46	142,84
b. Perhotelan	150,11	104,33	97,66
c. Restoran / Rumah Makan	120,28	104,20	110,73
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	113,02	113,33	108,07
a. Pengangkutan	112,90	110,56	107,95
1. Jalan Raya	112,31	111,97	104,04
2. Laut	116,19	126,35	132,69
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	111,14	130,55	170,17
4. Udara	123,10	85,04	84,36
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	112,04	95,50	130,26
b. Komunikasi	114,32	142,70	109,12
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	118,95	120,13	103,17
a. Bank	127,19	125,99	95,96
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	121,51	127,15	104,13
c. Sewa Bangunan	108,98	109,21	112,79
d. Jasa Perusahaan	125,67	110,07	86,24
9. JASA – JASA	111,97	111,43	113,71
a. Pemerintahan Umum	111,31	111,96	114,12
b. Swasta	120,02	105,45	108,73
1. Sosial Masyarakat	118,66	103,73	107,83
2. Hiburan & Rekreasi	117,78	98,24	89,66
3. Perorangan dan Rumah tangga	123,74	110,19	111,76
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	115,96	122,52	119,21

LANJUTAN TABEL 5.

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	122,03	110,75	114,57	111,32
a. Tanaman Bahan Makanan	125,32	111,50	115,01	112,27
b. Tanaman Perkebunan	113,96	123,01	125,54	111,57
c. Peternakan	117,68	105,34	107,05	105,83
d. Kehutanan	130,38	104,65	106,24	105,26
e. Perikanan	124,84	107,92	120,76	121,24
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	118,38	111,12	115,27	113,05
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	115,65	113,66	112,19	116,70
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	105,69	108,69	111,79	111,85
a. Listrik	100,36	103,21	103,78	104,89
b. Air Bersih	116,42	118,20	123,93	120,68
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	114,34	110,54	114,61	112,52
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	117,77	113,71	117,89	116,58
a. Perdagangan Besar & Eceran	117,89	113,89	118,09	116,75
b. Perhotelan	125,29	104,18	105,03	107,73
c. Restoran / Rumah Makan	108,14	112,45	116,67	113,56
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	108,39	111,70	115,38	115,38
a. Pengangkutan	107,41	111,08	114,64	114,77
1. Jalan Raya	104,75	109,75	112,24	112,89
2. Laut	120,39	123,73	131,81	127,93
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	123,56	120,78	122,47	127,14
4. Udara	133,40	97,83	104,23	106,09
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	109,59	110,86	114,63	111,66
b. Komunikasi	116,38	116,38	120,75	119,50
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	102,64	110,06	113,80	111,78
a. Bank	99,11	118,46	125,10	119,73
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	104,63	104,63	105,55	105,39
c. Sewa Bangunan	104,04	106,57	108,57	107,19
d. Jasa Perusahaan	108,73	110,42	114,15	111,18
9. JASA – JASA	103,57	122,73	132,78	126,73
a. Pemerintahan Umum	103,25	124,13	134,45	127,81
b. Swasta	107,55	105,80	109,18	107,89
1. Sosial Kemasyarakatan	102,55	102,55	102,54	102,46
2. Hiburan & Rekreasi	123,50	109,23	143,98	115,01
3. Perorangan dan Rumah tangga	118,41	112,09	119,92	116,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	115,41	113,17	118,14	115,62

**TABEL 6. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-2002
(TAHUN SEBELUMNYA = 100,00)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	-	106,04	104,56
a. Tanaman Bahan Makanan	-	106,06	106,14
b. Tanaman Perkebunan	-	100,98	103,31
c. Peternakan	-	108,95	104,49
d. Kehutanan	-	103,04	102,92
e. Perikanan	-	104,76	96,58
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-	109,70	117,48
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	112,81	106,50
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	-	104,58	110,20
a. Listrik	-	104,70	111,05
b. Air Bersih	-	104,29	108,06
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	-	109,02	118,01
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	-	102,81	114,05
a. Perdagangan Besar & Eceran	-	102,46	114,35
b. Perhotelan	-	105,85	114,82
c. Restoran / Rumah Makan	-	111,28	105,89
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	115,59	116,20
a. Pengangkutan	-	114,77	115,25
1. Jalan Raya	-	116,78	112,28
2. Laut	-	88,73	138,84
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	-	107,37	116,75
4. Udara	-	106,75	112,67
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	-	110,14	143,74
b. Komunikasi	-	125,99	127,10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	-	109,38	107,19
a. Bank	-	113,17	108,41
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	115,32	110,24
c. Sewa Bangunan	-	101,56	103,49
d. Jasa Perusahaan	-	116,86	109,93
9. JASA – JASA	-	112,71	107,49
a. Pemerintahan Umum	-	113,57	107,88
b. Swasta	-	103,78	103,05
1. Sosial Masyarakat	-	104,78	103,21
2. Hiburan & Rekreasi	-	86,66	112,13
3. Perorangan dan Rumahtangga	-	102,07	102,05
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-	108,46	108,94

LANJUTAN TABEL 6.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	107,30	108,23	96,16
a. Tanaman Bahan Makanan	109,43	106,18	89,55
b. Tanaman Perkebunan	110,17	101,45	109,73
c. Peternakan.	101,25	115,84	103,47
d. Kehutanan	119,71	77,52	79,54
e. Perikanan	104,94	116,28	105,66
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	109,52	96,11	80,54
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	104,24	100,78	102,18
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	109,19	113,10	118,38
a. Listrik	111,88	113,54	117,08
b. Air Bersih	102,25	111,83	122,07
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	109,93	96,55	79,53
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	115,84	108,44	99,19
a. Perdagangan Besar & Eceran	115,75	108,82	99,42
b. Perhotelan	120,86	97,78	79,49
c. Restoran / Rumah Makan	115,69	103,68	102,61
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	107,53	104,90	100,84
a. Pengangkutan	107,30	103,13	100,63
1. Jalan Raya	106,35	105,97	100,19
2. Laut	114,37	113,88	111,28
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	110,23	106,32	127,78
4. Udara	120,76	78,45	56,13
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	108,27	80,36	116,72
b. Komunikasi	109,95	123,09	102,60
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	113,36	107,05	95,04
a. Bank	124,26	110,96	87,82
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	113,06	107,54	100,24
c. Sewa Bangunan	102,38	101,92	101,99
d. Jasa Perusahaan	112,46	105,21	80,22
9. JASA – JASA	104,22	103,97	104,13
a. Pemerintahan Umum	103,74	103,95	104,33
b. Swasta	109,99	104,17	101,86
1. Sosial Masyarakat	109,50	102,60	100,31
2. Hiburan & Rekreasi	113,43	88,05	97,14
3. Perorangan dan Rumah tangga	111,25	109,90	106,43
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	108,22	105,62	97,27

LANJUTAN TABEL 6.

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	102,02	102,35	102,53	102,93
a. Tanaman Bahan Makanan	101,13	103,79	104,24	104,30
b. Tanaman Perkebunan	108,53	100,99	100,43	101,56
c. Peternakan	100,54	100,54	100,44	100,87
d. Kehutanan	126,87	99,65	99,37	100,09
e. Perikanan	100,91	101,49	101,58	102,60
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	103,39	101,02	101,13	102,50
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100,76	103,51	103,89	104,80
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	110,35	102,72	102,99	104,48
a. Listrik	109,41	101,59	101,67	103,20
b. Air Bersih	112,90	105,72	106,35	107,60
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	103,48	100,48	100,53	102,00
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	105,04	104,18	104,52	106,50
a. Perdagangan Besar & Eceran	105,17	104,29	104,65	106,64
b. Perhotelan	98,79	101,56	101,52	104,95
c. Restoran / Rumah Makan	103,87	101,89	101,90	102,61
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	103,00	104,29	104,64	107,05
a. Pengangkutan	102,53	103,95	104,26	106,71
1. Jalan Raya	101,20	104,20	104,54	107,02
2. Laut	121,56	105,19	105,64	108,28
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	106,02	116,99	117,31	123,04
4. Udara	109,08	97,10	96,00	101,49
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	103,37	100,82	100,63	101,27
b. Komunikasi	107,00	107,00	107,60	109,61
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	97,17	102,38	102,62	103,00
a. Bank	88,58	103,00	103,34	103,71
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	102,71	102,71	103,01	103,40
c. Sewa Bangunan	101,85	101,58	101,68	102,03
d. Jasa Perusahaan	103,12	101,00	101,00	101,44
9. JASA – JASA	103,19	109,31	112,39	111,79
a. Pemerintahan Umum	103,26	110,00	113,27	112,45
b. Swasta	102,35	101,34	101,36	102,43
1. Sosial Masyarakat	101,05	101,05	100,60	100,91
2. Hiburan & Rekreasi	97,40	102,76	102,59	103,00
3. Perorangan dan Rumah tangga	106,00	102,00	103,19	106,07
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	102,73	104,17	105,10	105,96

**TABEL 7. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-2002
(TAHUN 1993 = 100,00)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	100,00	116,18	133,12
a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	114,74	132,08
b. Tanaman Perkebunan	100,00	105,93	126,73
c. Peternakan	100,00	127,82	146,86
d. Kehutanan	100,00	109,83	113,88
e. Perikanan	100,00	107,52	114,17
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	100,00	116,80	145,26
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	127,02	136,37
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	100,00	111,41	147,07
a. Listrik	100,00	106,17	139,26
b. Air Bersih	100,00	124,50	166,55
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	100,00	115,98	145,47
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	100,00	109,84	131,04
a. Perdagangan Besar & Eceran	100,00	109,07	129,55
b. Perhotelan	100,00	127,35	169,29
c. Restoran / Rumah Makan	100,00	122,77	153,72
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100,00	121,76	149,08
a. Pengangkutan	100,00	121,02	147,12
1. Jalan Raya	100,00	120,81	140,23
2. Laut	100,00	132,15	231,03
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	100,00	111,82	137,65
4. Udara	100,00	112,13	135,68
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	100,00	122,14	188,32
b. Komunikasi	100,00	131,10	173,99
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	100,00	117,92	137,88
a. Bank	100,00	115,92	134,38
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	100,00	124,45	151,91
c. Sewa Bangunan	100,00	115,15	131,96
d. Jasa Perusahaan	100,00	122,31	138,32
9. JASA – JASA	100,00	120,36	137,80
a. Pemerintahan Umum	100,00	120,97	139,56
b. Swasta	100,00	114,01	119,45
1. Sosial Masyarakat	100,00	114,52	116,58
2. Hiburan & Rekreasi	100,00	98,34	102,60
3. Perorangan dan Rumahtangga	100,00	113,59	128,98
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	117,05	136,85

LANJUTAN TABEL 7

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	150,92	203,72	237,40
a. Tanaman Bahan Makanan	151,60	206,15	233,37
b. Tanaman Perkebunan	145,33	170,87	243,56
c. Peternakan	161,86	225,75	270,82
d. Kehutanan	141,96	116,24	110,68
e. Perikanan	125,97	184,65	188,70
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	167,55	171,97	222,34
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	145,43	157,23	179,17
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	152,63	196,99	224,97
a. Listrik	141,76	189,38	210,50
b. Air Bersih	179,77	215,98	261,07
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	169,02	173,76	224,16
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	177,37	225,30	317,70
a. Perdagangan Besar & Eceran	175,71	225,73	322,44
b. Perhotelan	254,11	265,11	258,89
c. Restoran / Rumah Makan	184,90	192,65	213,32
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	168,49	190,95	206,37
a. Pengangkutan	166,10	183,64	198,24
1. Jalan Raya	157,50	176,36	183,48
2. Laut	268,45	339,19	450,08
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	152,99	199,74	339,90
4. Udara	167,03	142,05	119,83
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	210,99	201,48	262,44
b. Komunikasi	198,90	283,83	309,72
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	164,00	197,02	203,27
a. Bank	170,92	215,34	206,64
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	184,59	234,69	244,38
c. Sewa Bangunan	143,82	157,06	177,14
d. Jasa Perusahaan	173,83	191,34	165,00
9. JASA – JASA	154,30	171,94	195,51
a. Pemerintahan Umum	155,35	173,93	198,50
b. Swasta	143,36	151,18	164,37
1. Sosial Masyarakat	138,32	143,48	154,71
2. Hiburan & Rekreasi	120,84	118,72	106,44
3. Perorangan dan Rumah tangga	159,59	175,86	196,54
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	158,70	194,43	231,79

LANJUTAN TABEL 7

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	289,69	320,84	367,59	409,19
a. Tanaman Bahan Makanan	292,47	326,09	375,02	421,04
b. Tanaman Perkebunan	277,55	341,42	428,64	478,22
c. Peternakan	318,71	335,72	359,38	380,33
d. Kehutanan	144,30	151,01	160,43	168,87
e. Perikanan	235,57	254,23	307,01	372,20
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	263,20	292,46	337,11	381,11
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	207,20	235,50	264,20	308,32
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	237,77	258,44	288,92	323,17
a. Listrik	211,25	218,04	226,28	237,36
b. Air Bersih	303,94	359,26	445,23	537,31
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	256,30	283,31	324,69	365,34
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	374,16	425,48	501,58	584,72
a. Perdagangan Besar & Eceran	380,12	432,91	511,24	596,88
b. Perhotelan	324,36	337,90	354,90	382,33
c. Restoran / Rumah Makan	230,69	259,41	302,64	343,68
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	223,69	249,87	288,31	332,65
a. Pengangkutan	212,93	236,52	271,14	311,20
1. Jalan Raya	192,19	210,93	236,74	267,26
2. Laut	541,87	670,48	883,76	1130,57
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	419,99	507,25	621,24	789,83
4. Udara	159,85	156,39	163,01	172,94
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	287,62	318,86	365,51	408,11
b. Komunikasi	360,44	419,48	506,52	605,30
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	208,63	229,62	261,31	292,08
a. Bank	204,81	242,61	303,51	363,39
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	255,71	267,56	282,40	297,62
c. Sewa Bangunan	184,30	196,41	213,24	228,57
d. Jasa Perusahaan	179,41	198,11	226,14	251,41
9. JASA – JASA	202,48	248,51	329,98	418,18
a. Pemerintahan Umum	204,94	254,40	342,04	437,14
b. Swasta	176,79	187,03	204,21	220,33
1. Sosial Masyarakat	158,66	162,71	166,84	170,94
2. Hiburan & Rekreasi	131,44	143,58	206,73	237,77
3. Perorangan dan Rumah tangga	232,72	260,86	312,82	362,88
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	267,49	302,72	357,63	413,50

**TABEL 8. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-2002
(TAHUN 1993 = 100,00)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	100,00	106,04	110,88
a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	106,06	112,57
b. Tanaman Perkebunan	100,00	100,98	104,33
c. Peternakan	100,00	108,95	113,84
d. Kehutanan	100,00	103,04	106,05
e. Perikanan	100,00	104,76	101,18
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	100,00	109,70	128,88
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	112,81	120,14
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	100,00	104,58	115,25
a. Listrik	100,00	104,70	116,27
b. Air Bersih	100,00	104,29	112,70
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	100,00	109,02	128,65
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	100,00	102,81	117,26
a. Perdagangan Besar & Eceran	100,00	102,46	117,16
b. Perhotelan	100,00	105,85	121,54
c. Restoran / Rumah Makan	100,00	111,28	117,84
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100,00	115,59	134,31
a. Pengangkutan	100,00	114,77	132,27
1. Jalan Raya	100,00	116,78	131,13
2. L a u t	100,00	88,73	123,19
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	100,00	107,37	125,35
4. U d a r a	100,00	106,75	120,28
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	100,00	110,14	158,32
b. Komunikasi	100,00	125,99	160,13
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	100,00	109,38	117,24
a. Bank	100,00	113,17	122,68
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	100,00	115,32	127,13
c. Sewa Bangunan	100,00	101,56	105,11
d. Jasa Perusahaan	100,00	116,86	128,47
9. JASA – JASA	100,00	112,71	121,16
a. Pemerintahan Umum	100,00	113,57	122,52
b. Swasta	100,00	103,78	106,95
1. Sosial Kemasyarakatan	100,00	104,78	108,14
2. Hiburan & Rekreasi	100,00	86,66	97,16
3. Perorangan dan Rumah tangga	100,00	102,07	104,17
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	108,46	118,16

LANJUTAN TABEL 8.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	118,98	128,77	123,83
a. Tanaman Bahan Makanan	123,18	130,79	117,12
b. Tanaman Perkebunan	114,93	116,60	127,95
c. Peternakan	115,27	133,53	138,17
d. Kehutanan	126,96	98,42	78,29
e. Perikanan	106,17	123,46	130,45
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	141,14	135,65	109,26
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	125,24	126,22	128,97
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	125,84	142,31	168,47
a. Listrik	130,08	147,70	172,93
b. Air Bersih	115,23	128,87	157,31
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	141,43	136,55	108,60
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	135,82	147,29	146,09
a. Perdagangan Besar & Eceran	135,61	147,56	146,70
b. Perhotelan	146,89	143,63	114,17
c. Restoran / Rumah Makan	136,33	141,35	145,04
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	144,42	151,50	152,77
a. Pengangkutan	141,93	146,37	147,30
1. Jalan Raya	139,45	147,77	148,05
2. Laut	140,89	160,45	178,54
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	138,17	146,90	187,71
4. Udara	145,25	113,95	63,96
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	171,42	137,75	160,78
b. Komunikasi	176,06	216,72	222,35
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	132,91	142,28	135,22
a. Bank	152,45	169,16	148,56
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	143,73	154,56	154,93
c. Sewa Bangunan	107,61	109,67	111,85
d. Jasa Perusahaan	144,48	152,00	121,94
9. JASA – JASA	126,28	131,29	136,71
a. Pemerintahan Umum	127,10	132,13	137,85
b. Swasta	117,64	122,54	124,82
1. Sosial Masyarakat	118,42	121,50	121,87
2. Hiburan & Rekreasi	110,22	97,04	94,27
3. Perorangan dan Rumahtangga	115,89	127,36	135,55
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	127,87	135,05	131,37

LANJUTAN TABEL 8.

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	126,32	129,30	132,57	136,45
a. Tanaman Bahan Makanan	118,45	122,94	128,15	133,66
b. Tanaman Perkebunan	138,86	140,24	140,84	143,03
c. Peternakan	138,91	139,65	140,26	141,49
d. Kehutanan	99,33	98,98	98,35	98,45
e. Perikanan	131,63	133,59	135,70	139,22
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	112,96	114,11	115,40	118,29
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	129,95	134,52	139,75	146,46
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	185,89	190,95	196,66	205,47
a. Listrik	189,21	192,23	195,44	201,70
b. Air Bersih	177,61	187,77	199,69	214,87
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	112,39	112,92	113,52	115,79
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	153,45	159,86	167,09	177,94
a. Perdagangan Besar & Eceran	154,29	160,91	168,39	179,57
b. Perhotelan	112,78	114,54	116,28	122,03
c. Restoran / Rumah Makan	150,65	153,50	156,41	160,50
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	157,36	164,10	171,72	183,82
a. Pengangkutan	151,02	156,98	163,67	174,66
1. Jalan Raya	149,82	156,12	163,22	174,67
2. Laut	217,03	228,30	241,19	261,16
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	199,00	232,82	273,13	336,06
4. Udara	69,77	67,75	65,04	66,01
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	166,21	167,57	168,62	170,77
b. Komunikasi	237,92	254,57	273,91	300,24
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	131,40	134,53	138,05	142,20
a. Bank	131,59	135,54	140,06	145,25
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	159,13	163,45	168,36	174,08
c. Sewa Bangunan	113,92	115,72	117,67	120,06
d. Jasa Perusahaan	125,74	126,99	128,26	130,10
9. JASA – JASA	141,07	154,21	173,32	193,75
a. Pemerintahan Umum	142,35	156,59	177,36	199,44
b. Swasta	127,76	129,47	131,23	134,42
1. Sosial Kemasyarakatan	123,15	124,44	125,18	126,32
2. Hiburan & Rekreasi	91,82	94,35	96,80	99,71
3. Perorangan dan Rumah tangga	143,68	146,55	151,23	160,41
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	134,95	140,58	147,76	156,56

**TABEL 9. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
NUSA TENGGARA TIMUR MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-2002
(TAHUN 1993 = 100,00)**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	100,00	109,56	120,06
a. Tanaman Bahan Makanan	100,00	108,18	117,33
b. Tanaman Perkebunan	100,00	104,91	121,47
c. Peternakan	100,00	117,32	129,00
d. Kehutanan	100,00	106,59	107,38
e. Perikanan	100,00	102,63	112,84
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	100,00	106,47	112,71
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	100,00	112,60	113,50
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	100,00	106,53	127,61
a. Listrik	100,00	101,40	119,77
b. Air Bersih	100,00	119,38	147,79
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	100,00	106,38	113,07
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	100,00	106,84	111,76
a. Perdagangan Besar & Eceran	100,00	106,45	110,58
b. Perhotelan	100,00	120,31	139,29
c. Restoran / Rumah Makan	100,00	110,33	130,46
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	100,00	105,34	111,00
a. Pengangkutan	100,00	105,45	111,23
1. Jalan Raya	100,00	103,45	106,94
2. Laut	100,00	148,94	187,55
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	100,00	104,15	109,82
4. Udara	100,00	105,03	112,81
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	100,00	110,90	118,94
b. Komunikasi	100,00	104,05	108,66
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	100,00	107,81	117,61
a. Bank	100,00	102,43	109,54
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	100,00	107,92	119,49
c. Sewa Bangunan	100,00	113,38	125,55
d. Jasa Perusahaan	100,00	104,66	107,67
9. JASA – JASA	100,00	106,79	113,74
a. Pemerintahan Umum	100,00	106,52	113,91
b. Swasta	100,00	109,85	111,68
1. Sosial Kemasyarakatan	100,00	109,30	107,80
2. Hiburan & Rekreasi	100,00	113,48	105,59
3. Perorangan dan Rumahtangga	100,00	111,29	123,82
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	107,92	115,82

LANJUTAN TABEL 9.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	126,85	158,20	191,72
a. Tanaman Bahan Makanan	123,07	157,62	199,26
b. Tanaman Perkebunan	126,45	146,55	190,36
c. Peternakan	140,42	169,06	196,01
d. Kehutanan	111,81	118,10	141,37
e. Perikanan	118,64	149,56	144,65
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	118,71	126,77	203,50
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	116,12	124,57	138,92
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	121,30	138,42	133,54
a. Listrik	108,98	128,22	121,72
b. Air Bersih	156,01	167,60	165,96
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	119,51	127,25	206,40
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	130,59	152,97	217,47
a. Perdagangan Besar & Eceran	129,58	152,97	219,79
b. Perhotelan	172,99	184,58	226,77
c. Restoran / Rumah Makan	135,63	136,29	147,08
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	116,67	126,04	135,08
a. Pengangkutan	117,03	125,47	134,58
1. Jalan Raya	112,94	119,34	123,93
2. Laut	190,54	211,41	252,09
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	110,73	135,97	181,08
4. Udara	114,99	124,66	187,35
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	123,08	146,27	163,23
b. Komunikasi	112,97	130,97	139,29
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	123,40	138,48	150,32
a. Bank	112,12	127,30	139,10
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	128,43	151,84	157,73
c. Sewa Bangunan	133,65	143,21	158,37
d. Jasa Perusahaan	120,32	125,88	135,32
9. JASA – JASA	122,19	130,96	143,01
a. Pemerintahan Umum	122,22	131,64	143,99
b. Swasta	121,86	123,37	131,68
1. Sosial Kemasyarakatan	116,81	118,09	126,94
2. Hiburan & Rekreasi	109,64	122,34	112,91
3. Perorangan dan Rumah tangga	137,71	138,09	145,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	124,10	143,97	176,44

LANJUTAN TABEL 9.

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	229,33	248,14	277,28	299,88
a. Tanaman Bahan Makanan	246,92	265,25	292,64	315,01
b. Tanaman Perkebunan	199,87	243,46	304,35	334,35
c. Peternakan	229,44	240,40	256,21	268,81
d. Kehutanan	145,28	152,56	163,12	171,53
e. Perikanan	178,96	190,31	226,24	267,35
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	233,00	256,30	292,12	322,19
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	159,44	175,07	189,05	210,51
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	127,91	135,34	146,92	157,29
a. Listrik	111,65	113,43	115,78	117,68
b. Air Bersih	171,13	191,33	222,96	250,07
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	228,05	250,89	286,02	315,51
6. PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN	243,83	266,15	300,19	328,60
a. Perdagangan Besar & Eceran	246,37	269,04	303,62	332,39
b. Perhotelan	287,60	295,00	305,21	313,29
c. Restoran / Rumah Makan	153,13	169,00	193,49	214,14
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	142,16	152,26	167,90	180,97
a. Pengangkutan	141,00	150,67	165,66	178,18
1. Jalan Raya	128,28	135,11	145,05	153,01
2. L a u t	249,68	293,68	366,42	432,91
3. Sungai, Danau & Penyeberangan	211,05	217,87	227,45	235,03
4. U d a r a	229,12	230,85	250,65	262,01
5. Jasa Penunjang Pengangkutan	173,05	190,28	216,76	238,98
b. Komunikasi	151,50	164,78	184,92	201,61
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	158,78	170,69	189,28	205,41
a. Bank	155,64	179,00	216,70	250,17
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	160,69	163,69	167,74	170,97
c. Sewa Bangunan	161,78	169,73	181,22	190,38
d. Jasa Perusahaan	142,69	156,00	176,31	193,24
9. JASA – JASA	143,53	161,15	190,38	215,83
a. Pemerintahan Umum	143,97	162,47	192,85	219,19
b. Swasta	138,37	144,46	155,61	163,91
1. Sosial Kemasyarakatan	128,83	130,75	133,27	135,32
2. Hiburan & Rekreasi	143,16	152,18	213,57	238,47
3. Perorangan dan Rumah tangga	161,97	178,00	206,85	226,23
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	198,21	215,34	242,04	264,12

**TABEL 10. PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PERKAPITA
NUSA TENGGARA TIMUR
1993-2002**

PERINCIAN	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
I. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 100 135 206	2 458 169 221	2 874 130 798
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Ribuan rupiah</i>)	94 057 235	110 997 853	129 915 091
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 006 077 971	2 347 171 368	2 744 215 707
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto (<i>Ribuan rupiah</i>)	9 737 674	10 831 253	12 684 117
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Ribuan rupiah</i>)	1 996 340 297	2 336 340 115	2 731 531 590
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (<i>Orang</i>)	3 442 730	3 500 940	3 560 300
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita (<i>Rupiah</i>)	610 020	702 145	807 272
h. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	579 871	667 347	767 220
2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 100 135 206	2 277 826 287	2 481 475 830
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Ribuan rupiah</i>)	94 057 235	104 046 393	113 498 045
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 006 077 971	2 173 779 894	2 367 977 785
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto (<i>Ribuan rupiah</i>)	9 737 674	10 094 505	11 135 209
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Ribuan rupiah</i>)	1 996 340 297	2 163 685 389	2 356 842 576
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (<i>Orang</i>)	3 442 730	3 500 940	3 560 300
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita (<i>Rupiah</i>)	610 020	650 633	696 985
h. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	579 871	618 030	661 979

LANJUTAN TABEL 10.

PERINCIAN	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	3 332 844 30	4 083 395 60	4 867 827 65
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Ribuan rupiah</i>)	149 883 05	172 354 01	209 882 06
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	3 182 961 25	3 911 041 58	4 657 945 59
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto (<i>Ribuan rupiah</i>)	16 168 95	20 962 04	22 305 00
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Ribuan rupiah</i>)	3 166 792 29	3 890 079 54	4 635 640 59
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (<i>Orang</i>)	3 620 85	3 686 25	3 751 75
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita (<i>Rupiah</i>)	920 45	1 107 73	1 297 48
h. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	874 59	1 055 29	1 235 59
2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 685 534 12	2 836 328 01	2 758 905 73
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Ribuan rupiah</i>)	123 119 14	127 110 08	126 181 71
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 562 414 97	2 709 217 93	2 632 724 02
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto (<i>Ribuan rupiah</i>)	13 361 66	16 082 59	14 912 75
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 549 053 30	2 693 135 34	2 617 811 26
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (<i>Orang</i>)	3 620 85	3 686 25	3 751 75
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita (<i>Rupiah</i>)	741 68	769 43	735 36
h. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	703 99	730 58	697 75

LANJUTAN TABEL 10.

PERINCIAN	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU				
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	5 617 722 849	6 357 556 813	7 510 671 272	8 684 116 010
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Ribuan rupiah</i>)	237 200 019	277 748 825	330 124 341	378 930 829
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	5 380 522 830	6 079 807 988	7 180 546 931	8 305 185 181
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto (<i>Ribuan rupiah</i>)	23 733 992	25 029 554	28 692 411	33 754 332
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Ribuan rupiah</i>)	5 356 788 838	6 054 778 434	7 151 854 520	8 271 430 849
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (<i>Orang</i>)	3 817 300	3 882 900	3 948 600	4 014 300
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita (<i>Rupiah</i>)	1 471 648	1 637 322	1 902 110	2 163 295
h. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	1 403 293	1 559 344	1 811 238	2 060 491
2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993				
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 834 211 941	2 952 371 813	3 103 058 595	3 287 944 182
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Ribuan rupiah</i>)	130 234 500	130 340 998	138 035 425	148 629 529
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 703 977 441	2 822 030 815	2 965 023 170	3 139 314 653
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto (<i>Ribuan rupiah</i>)	17 949 530	18 874 367	20 301 690	23 570 211
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Ribuan rupiah</i>)	2 686 027 911	2 803 156 448	2 944 721 480	3 115 744 442
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (<i>Orang</i>)	3 817 300	3 882 900	3 948 600	4 014 300
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita (<i>Rupiah</i>)	742 465	760 352	785 863	819 058
h. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	703 646	721 923	745 763	776 161

**TABEL 11. INDEKS BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN
ANGKA PERKAPITA NUSA TENGGARA TIMUR
1993-2002**
(TAHUN SEBELUMNYA = 100,00)

PERINCIAN	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	-	117,05	116,92
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	-	118,01	117,04
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	-	117,00	116,92
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	-	111,23	117,11
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	-	117,03	116,91
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	-	101,69	101,70
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	-	115,10	114,97
h. Pendapatan Regional Perkapita	-	115,09	114,97
2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	-	108,46	108,94
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	-	110,62	109,08
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	-	108,36	108,93
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	-	103,66	110,31
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	-	108,38	108,93
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	-	101,69	101,70
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	-	106,66	107,12
h. Pendapatan Regional Perkapita	-	106,58	107,11

LANJUTAN TABEL 11.

PERINCIAN	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	115,96	122,52	119,21
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	115,37	114,99	121,77
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	115,99	122,87	119,10
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	127,47	129,64	106,41
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	115,93	122,84	119,17
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	101,70	101,81	101,78
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	114,02	120,35	117,13
h. Pendapatan Regional Perkapita	114,00	120,66	117,09
2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	108,22	105,62	97,27
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	108,48	103,24	99,27
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	108,21	105,73	97,18
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	119,99	120,36	92,73
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	108,16	105,65	97,20
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	101,70	101,81	101,78
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	106,41	103,74	95,57
h. Pendapatan Regional Perkapita	106,35	103,78	95,51

LANJUTAN TABEL 11.

PERINCIAN	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU				
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	115,41	113,17	118,14	115,62
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	113,02	117,09	118,86	114,78
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	115,51	113,00	118,10	115,66
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	106,41	105,46	114,63	117,64
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	115,56	113,03	118,12	115,65
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	101,75	101,72	101,69	101,66
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	113,42	111,26	116,17	113,73
h. Pendapatan Regional Perkapita	113,57	111,12	116,15	113,76
2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993				
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	102,73	104,17	105,10	105,96
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	103,21	100,08	105,90	107,67
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	102,71	104,37	105,07	105,88
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	120,36	105,15	107,56	116,10
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	102,61	104,36	105,05	105,81
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	101,75	101,72	101,69	101,66
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	100,97	102,41	103,36	104,22
h. Pendapatan Regional Perkapita	100,84	102,60	103,30	104,08

**TABEL 12. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL
DAN ANGKA PERKAPITA NUSA TENGGARA TIMUR
1993-2002**
(TAHUN 1993 = 100,00)

PERINCIAN	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	100,00	117,05	136,85
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	100,00	118,01	138,12
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	100,00	117,00	136,80
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	100,00	111,23	130,26
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	100,00	117,03	136,83
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	100,00	101,69	103,42
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	100,00	115,10	132,34
h. Pendapatan Regional Perkapita	100,00	115,09	132,31
2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	100,00	108,46	118,16
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	100,00	110,62	120,67
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	100,00	108,36	118,04
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	100,00	103,66	114,35
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	100,00	108,38	118,06
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	100,00	101,69	103,42
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	100,00	106,66	114,26
h. Pendapatan Regional Perkapita	100,00	106,58	114,16

LANJUTAN TABEL 12.

PERINCIAN	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	158,70	194,43	231,79
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	159,35	183,24	223,14
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	158,67	194,96	232,19
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	166,05	215,27	229,06
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	158,63	194,86	232,21
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	105,17	107,07	108,98
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	150,89	181,59	212,69
h. Pendapatan Regional Perkapita	150,83	181,99	213,08
2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993			
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	127,87	135,05	131,37
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	130,90	135,14	134,15
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	127,73	135,05	131,24
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	137,22	165,16	153,14
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	127,69	134,90	131,13
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	105,17	107,07	108,98
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	121,58	126,13	120,55
h. Pendapatan Regional Perkapita	121,41	125,99	120,33

LANJUTAN TABEL 12.

PERINCIAN	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU				
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	267,49	302,72	357,63	413,50
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	252,19	295,30	350,98	402,87
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	268,21	303,07	357,94	414,00
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	243,73	257,04	294,65	346,64
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	268,33	303,29	358,25	414,33
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	110,88	112,79	114,69	116,60
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	241,25	268,40	311,81	354,63
h. Pendapatan Regional Perkapita	242,00	268,91	312,35	355,34
2. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993				
a. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar	134,95	140,58	147,76	156,56
b. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal	138,46	138,58	146,76	158,02
c. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar	134,79	140,67	147,80	156,49
d. Dikurangi Pajak Tak Langsung Netto	184,33	193,83	208,49	242,05
e. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional	134,55	140,41	147,51	156,07
f. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	110,88	112,79	114,69	116,60
g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Perkapita	121,71	124,64	128,83	134,27
h. Pendapatan Regional Perkapita	121,35	124,50	128,61	133,85

**TABEL 13. PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-2002**

(Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	58 963,4	66 071,5	77 896,2
a. Tanaman Bahan Makanan	32 093,4	34 941,0	42 199,6
b. Tanaman Perkebunan	9 014,8	10 587,2	12 666,6
c. Peternakan	6 202,7	7 102,3	8 078,7
d. Kehutanan	6 267,6	6 897,4	7 390,4
e. Perikanan	5 384,9	6 543,6	7 560,9
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	31 497,3	33 507,1	40 194,7
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	73 556,3	89 240,7	109 688,7
a. Industri Migas	9 793,8	10 439,1	11 398,6
1. Pengilangan minyak Bumi	5 540,5	5 855,1	6 599,1
2. Gas alam Cair	4 253,3	4 584,0	4 799,5
b. Industri tanpa Migas	63 762,5	78 801,6	98 290,1
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	3 290,2	4 577,1	5 655,4
a. Listrik	2 710,6	3 856,6	4 711,2
b. Gas Kota	106,9	128,3	183,1
c. Air Bersih	472,7	592,2	761,1
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	22 512,9	28 016,9	34 451,9
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	55 297,6	63 858,7	75 639,8
a. Perdagangan Besar & Eceran	44 604,8	51 133,8	60 378,8
b. Perhotelan	8 556,9	10 280,3	12 464,3
c. Restoran / Rumah Makan	2 135,9	2 444,6	2 796,7
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	23 248,9	27 352,7	30 795,1
a. Pengangkutan	20 101,2	23 191,1	25 476,7
1. Kereta Api	179,1	219,3	254,8
2. Jalan Raya	11 696,9	13 439,4	14 422,7
3. Laut	1 381,9	1 577,0	1 745,6
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	2 106,6	2 511,7	2 855,2
5. Udara	1 321,8	1 602,0	1 811,8
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	3 414,9	3 841,7	4 386,6
b. Komunikasi	3 147,7	4 161,6	5 318,4
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	28 047,8	34 505,6	39 510,4
a. Bank	11 281,6	14 682,2	17 326,4
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2 546,1	2 926,6	3 246,5
c. Jasa Penunjang Keuangan	177,6	208,7	279,4
d. Sewa Bangunan	9 695,1	11 239,0	11 899,2
e. Jasa Perusahaan	4 347,4	5 449,1	6 758,9
9. JASA - JASA	33 361,4	35 089,4	40 681,9
a. Pemerintahan Umum	22 458,0	22 754,9	26 555,2
b. Swasta	10 903,4	12 334,5	14 126,7
1. Sosial Kemasyarakatan	1 641,8	2 159,4	2 635,3
2. Hiburan & Rekreasi	653,3	719,6	863,4
3. Perorangan dan Rumah tangga	8 608,3	9 455,5	10 628,0
PRODUK DOMESTIK BRUTO	329 775,8	382 219,7	454 514,1

LANJUTAN TABEL 13.

(Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	88 791.8	101 009.5	172 827.6
a. Tanaman Bahan Makanan	47 622.1	52 189.4	91 346.0
b. Tanaman Perkebunan	14 434.6	16 447.4	33 289.6
c. Peternakan	9 523.8	11 688.1	15 743.6
d. Kehutanan	8 170.5	9 806.5	11 700.5
e. Perikanan	9 040.8	10 878.1	20 747.9
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	46 088.1	55 561.7	120 328.6
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	136 425.9	168 178.0	238 897.1
a. Industri Migas	14 194.3	15 621.9	33 172.4
1. Pengilangan minyak Bumi	8 340.1	8 116.1	15 092.2
2. Gas alam Cair	5 854.2	7 505.8	18 080.2
b. Industri tanpa Migas	122 231.6	152 556.1	205 724.7
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	6 892.6	7 832.4	11 283.1
a. Listrik	5 660.4	6 452.8	9 325.3
b. Gas Kota	230.9	290.9	312.4
c. Air Bersih	1 001.3	1 088.7	1 645.4
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	42 024.8	46 678.8	61 761.6
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	87 137.2	99 581.9	146 740.1
a. Perdagangan Besar & Eceran	69 375.3	77 543.3	116 688.5
b. Perhotelan	3 258.3	3 887.4	24 686.0
c. Restoran / Rumah Makan	14 503.6	18 151.2	5 365.6
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	34 926.2	38 530.9	51 937.2
a. Pengangkutan	29 246.3	31 497.6	41 837.2
1. Kereta Api	287.4	307.9	504.0
2. Jalan Raya	16 631.7	18 240.4	22 461.5
3. Laut	3 108.5	3 030.2	2 597.4
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	1 922.4	1 973.7	4 284.1
5. Udara	2 277.1	2 543.4	3 664.1
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	5 019.2	5 402.0	8 326.1
b. Komunikasi	5 679.9	7 033.3	10 100.0
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	43 981.9	54 360.3	69 891.7
a. Bank	17 709.4	20 297.0	25 823.5
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3 817.9	4 534.2	5 404.6
c. Jasa Penunjang Keuangan	326.3	374.0	482.1
d. Sewa Bangunan	13 648.6	17 715.4	23 140.3
e. Jasa Perusahaan	8 479.7	11 439.7	15 041.2
9. JASA – JASA	46 299.4	55 962.0	82 086.8
a. Pemerintahan Umum	29 752.9	32 127.9	40 641.0
b. Swasta	16 546.5	23 834.1	41 445.8
1. Sosial Masyarakat	3 385.3	4 164.0	5 950.7
2. Hiburan & Rekreasi	1 087.7	1 373.2	2 083.5
3. Perorangan dan Rumah tangga	12 073.5	18 296.9	33 411.6
PRODUK DOMESTIK BRUTO	532 567.9	627 695.5	955 753.7

LANJUTAN TABEL 13.

(Milliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	216 913,6	218 301,3	244 381,0	281 325,1
a. Tanaman Bahan Makanan	115 134,9	111 886,5	124 287,7	141 137,4
b. Tanaman Perkebunan	36 691,7	33 993,8	38 434,8	41 919,5
c. Peternakan	23 939,4	28 087,5	31 575,1	34 809,0
d. Kehutanan	13 839,7	14 861,8	15 406,2	16 848,9
e. Perikanan	27 307,9	29 471,7	34 677,2	46 610,3
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	109 974,1	176 639,9	202 680,1	191 827,2
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	287 702,7	335 339,3	389 321,0	402 601,2
a. Industri Migas	34 541,7	53 167,5	61 878,0	56 678,6
1. Pengilangan minyak Bumi	16 216,5	22 500,1	28 604,9	32 389,1
2. Gas alam Cair	18 325,2	30 667,4	33 273,1	24 289,5
b. Industri tanpa Migas	253 161,0	282 171,8	327 443,0	345 922,6
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	13 429,1	15 072,4	17 285,6	29 100,5
a. Listrik	11 201,4	12 636,6	14 684,5	25 033,8
b. Gas Kota	353,2	429,0	467,0	827,0
c. Air Bersih	1 874,5	2 006,8	2 134,1	3 239,7
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	74 496,4	76 090,8	84 045,3	92 366,3
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	176 663,7	194 910,1	239 959,2	258 869,2
a. Perdagangan Besar & Eceran	141 098,8	155 184,4	193 692,6	205 791,7
b. Perhotelan	29 324,2	32 964,0	38 579,5	44 443,5
c. Restoran / Rumah Makan	6 240,7	6 761,7	7 687,1	8 634,0
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	55 189,6	64 550,0	79 824,9	97 343,3
a. Pengangkutan	42 735,7	49 336,6	62 274,5	72 234,3
1. Kereta Api	622,3	743,7	902,7	959,0
2. Jalan Raya	20 594,8	22 538,9	29 928,3	36 175,4
3. L a u t	2 751,9	3 430,3	4 035,7	4 844,2
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	5 321,3	6 629,5	8 061,5	10 624,9
5. U d a r a	3 672,9	4 106,1	5 166,5	5 923,0
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	9 772,5	11 888,1	14 179,8	13 707,8
b. Komunikasi	12 453,9	15 213,4	17 550,4	25 109,0
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	70 641,9	79 476,9	92 459,4	105 621,7
a. Bank	24 153,8	28 057,5	33 946,8	39 832,8
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	5 852,4	6 768,8	7 631,0	9 319,2
c. Jasa Penunjang Keuangan	522,9	578,5	656,4	797,0
d. Sewa Bangunan	24 433,5	26 873,2	30 506,5	33 173,8
e. Jasa Perusahaan	15 679,3	17 198,9	19 718,7	22 498,9
9. JASA – JASA	104 968,7	121 636,9	141 017,8	150 957,2
a. Pemerintahan Umum	56 745,0	69 460,2	81 850,9	83 293,5
b. Swasta	48 223,7	52 176,7	59 166,9	67 663,7
1. Sosial Kemasyarakatan	7 128,6	8 253,1	9 974,5	11 760,9
2. Hiburan & Rekreasi	2 167,9	2 414,6	2 678,5	2 959,8
3. Perorangan dan Rumah tangga	38 927,2	41 509,0	46 513,9	52 943,0
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1 109 979,8	1 282 017,6	1 490 974,3	1 610 011,7

**TABEL 14. PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 MENURUT LAPANGAN USAHA
 1993-2002**

(Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	58 963,4	59 291,2	61 885,2
a. Tanaman Bahan Makanan	32 093,4	31 407,8	32 951,7
b. Tanaman Perkebunan	9 014,8	9 471,6	9 912,0
c. Peternakan	6 202,7	6 451,4	6 789,5
d. Kehutanan	6 267,6	6 300,9	6 303,6
e. Perikanan	5 384,9	5 659,5	5 928,4
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	31 497,3	33 261,6	35 502,2
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	73 556,3	82 649,0	91 637,1
a. Industri Migas	9 793,8	10 268,8	9 782,4
1. Pengilangan minyak Bumi	5 540,5	5 547,9	5 392,1
2. Gas alam Cair	4 253,3	4 720,9	4 390,3
b. Industri tanpa Migas	63 762,5	72 380,2	81 854,7
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	3 290,2	3 702,7	4 291,9
a. Listrik	2 710,6	3 042,6	3 519,7
b. Gas Kota	106,9	133,9	181,0
c. Air Bersih	472,7	526,2	591,2
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	22 512,9	25 857,5	29 197,8
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	55 297,6	59 504,1	64 230,8
a. Perdagangan Besar & Eceran	44 604,8	47 619,5	51 396,6
b. Perhotelan	8 556,9	9 483,2	10 336,3
c. Restoran / Rumah Makan	2 135,9	2 401,4	2 497,9
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	23 248,9	25 188,6	27 328,6
a. Pengangkutan	20 101,2	21 400,2	22 931,5
1. Kereta Api	179,1	224,9	263,0
2. Jalan Raya	11 696,9	12 398,8	13 001,2
3. L a u t	1 381,9	1 436,3	1 553,6
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	2 106,6	2 290,3	2 533,6
5. U d a r a	1 321,8	1 500,1	1 691,7
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	3 414,9	3 549,8	3 888,4
b. Komunikasi	3 147,7	3 788,4	4 397,1
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	28 047,8	30 901,0	34 313,0
a. Bank	11 281,6	13 049,8	14 966,9
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2 546,1	2 704,9	2 921,6
c. Jasa Penunjang Keuangan	177,6	189,9	220,0
d. Sewa Bangunan	9 695,1	10 086,8	10 643,0
e. Jasa Perusahaan	4 347,4	4 869,6	5 561,5
9. JASA – JASA	33 361,4	34 285,1	35 405,7
a. Pemerintahan Umum	22 458,0	22 752,0	23 045,9
b. Swasta	10 903,4	11 533,1	12 359,8
1. Sosial Masyarakat	1 641,8	1 947,7	2 245,9
2. Hiburan & Rekreasi	653,3	688,7	738,5
3. Perorangan dan Rumah tangga	8 608,3	8 896,7	9 375,4
PRODUK DOMESTIK BRUTO	329 775,8	354 640,8	383 792,3

LANJUTAN TABEL 14.

(Milliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	63 827.8	64 468.0	63 609.5
a. Tanaman Bahan Makanan	33 647.0	32 688.4	33 350.4
b. Tanaman Perkebunan	10 354.9	10 496.6	10 501.8
c. Peternakan	7 133.3	7 483.1	6 439.7
d. Kehutanan	6 444.1	7 189.8	6 580.7
e. Perikanan	6 248.5	6 610.1	6 736.9
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	37 739.4	38 538.2	37 474.0
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	102 259.7	107 629.7	95 320.6
a. Industri Migas	10 863.9	10 650.3	11 042.2
1. Pengilangan minyak Bumi	6 291.5	5 925.5	6 310.0
2. Gas alam Cair	4 572.4	4 724.8	4 732.3
b. Industri tanpa Migas	91 395.8	96 979.4	84 278.4
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	4 876.8	5 479.9	5 646.1
a. Listrik	3 983.0	4 463.3	4 607.7
b. Gas Kota	220.1	269.7	225.1
c. Air Bersih	673.7	746.9	813.2
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	32 923.7	35 346.4	22 460.4
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	69 475.0	73 523.8	60 130.7
a. Perdagangan Besar & Eceran	55 513.5	58 842.3	47 845.9
b. Perhotelan	2 649.5	2 729.2	9 798.9
c. Restoran / Rumah Makan	11 312.0	11 952.3	2 485.9
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	29 701.1	31 782.4	26 975.1
a. Pengangkutan	24 444.6	25 609.0	20 503.8
1. Kereta Api	288.0	303.9	326.8
2. Jalan Raya	13 756.6	14 730.4	10 988.2
3. Laut	2 693.7	2 624.3	1 521.3
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	1 643.1	1 665.2	2 541.3
5. Udara	1 894.4	1 919.4	1 208.6
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	4 168.8	4 365.8	3 917.6
b. Komunikasi	5 256.5	6 173.4	6 471.3
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	36 384.2	38 543.0	28 278.7
a. Bank	15 414.8	16 195.2	10 058.0
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	3 225.4	3 499.0	2 896.8
c. Jasa Penunjang Keuangan	246.7	261.8	218.2
d. Sewa Bangunan	11 265.6	11 825.6	9 475.7
e. Jasa Perusahaan	6 231.7	6 761.4	5 630.0
9. JASA – JASA	36 610.2	37 934.5	36 475.0
a. Pemerintahan Umum	23 338.4	23 616.5	21 887.5
b. Swasta	13 271.8	14 318.0	14 587.5
1. Sosial Masyarakat	2 561.4	2 766.5	2 512.4
2. Hiburan & Rekreasi	797.8	788.0	692.6
3. Perorangan dan Rumah tangga	9 912.6	10 763.5	11 382.5
PRODUK DOMESTIK BRUTO	413 797.9	433 245.9	376 370.1

LANJUTAN TABEL 14.

(Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	65 339,1	66 088,3	66 503,8	68 018,3
a. Tanaman Bahan Makanan	33 970,4	34 312,2	33 932,1	34 442,1
b. Tanaman Perkebunan	10 740,6	10 870,7	11 096,2	11 327,9
c. Peternakan	6 869,2	7 051,6	7 322,4	7 537,0
d. Kehutanan	6 299,0	6 364,4	6 431,5	6 651,3
e. Perikanan	7 459,9	7 489,4	7 721,6	8 060,0
2. PERTAMBAHAN & PENGGALIAN	36 571,8	38 730,2	38 483,3	39 768,1
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	98 949,4	105 102,6	109 641,3	113 671,7
a. Industri Migas	11 688,1	11 600,0	11 271,5	11 434,0
1. Pengilangan minyak Bumi	6 606,6	6 843,1	6 964,5	6 917,4
2. Gas alam Cair	5 081,5	4 756,9	4 307,0	4 516,6
b. Industri tanpa Migas	87 261,3	93 502,6	98 369,8	102 237,7
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	6 112,9	6 649,5	7 210,1	7 514,6
a. Listrik	5 013,1	5 458,9	5 967,6	6 163,5
b. Gas Kota	226,5	270,7	281,8	342,8
c. Air Bersih	873,3	919,9	960,7	1 008,3
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	22 285,5	23 246,9	24 168,0	25 255,3
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	60 195,1	63 448,8	66 691,7	69 303,1
a. Perdagangan Besar & Eceran	47 694,2	50 284,3	52 859,0	54 827,3
b. Perhotelan	9 926,4	10 495,3	11 072,5	11 679,4
c. Restoran / Rumah Makan	2 574,5	2 669,2	2 760,2	2 796,4
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	26 772,6	29 283,9	31 483,0	33 649,5
a. Pengangkutan	19 738,1	21 430,4	22 746,9	23 364,1
1. Kereta Api	363,5	389,1	419,0	336,9
2. Jalan Raya	10 001,4	10 922,3	11 406,4	11 632,3
3. Laut	1 510,8	1 612,9	1 699,4	1 725,5
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	2 776,4	3 032,9	3 327,9	3 528,7
5. Udara	1 062,9	1 160,0	1 288,2	1 457,2
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	4 023,1	4 313,2	4 606,0	4 683,5
b. Komunikasi	7 034,5	7 853,5	8 736,1	10 285,4
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	26 147,8	27 382,6	28 201,1	29 963,2
a. Bank	8 602,8	9 150,9	9 509,2	10 296,6
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2 936,2	3 043,0	3 145,3	3 284,0
c. Jasa Penunjang Keuangan	226,0	235,6	244,4	251,2
d. Sewa Bangunan	8 906,2	9 187,8	9 373,3	9 947,0
e. Jasa Perusahaan	5 476,6	5 765,3	5 928,9	6 184,4
9. JASA – JASA	37 184,1	38 001,5	38 749,9	39 596,6
a. Pemerintahan Umum	22 250,6	22 555,1	22 795,4	22 887,0
b. Swasta	14 933,4	15 446,4	15 954,5	16 709,6
1. Sosial Kemasyarakatan	2 638,3	2 750,6	2 864,4	3 031,5
2. Hiburan & Rekreasi	646,8	683,8	706,3	742,2
3. Perorangan dan Rumah tangga	11 648,3	12 012,0	12 383,8	12 935,9
PRODUK DOMESTIK BRUTO	379 558,3	397 934,3	411 132,2	426 740,4

**TABEL 15. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO
INDONESIA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-2002**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	17,88	17,29	17,14
a. Tanaman Bahan Makanan	9,73	9,14	9,28
b. Tanaman Perkebunan	2,73	2,77	2,79
c. Peternakan	1,88	1,86	1,78
d. Kehutanan	1,90	1,80	1,63
e. Perikanan	1,63	1,71	1,66
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	9,55	8,77	8,84
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	22,30	23,35	24,13
a. Industri Migas	2,97	2,73	2,51
1. Pengilangan minyak Bumi	1,68	1,53	1,45
2. Gas alam Cair	1,29	1,20	1,06
b. Industri tanpa Migas	19,34	20,62	21,63
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1,00	1,20	1,24
a. Listrik	0,82	1,01	1,04
b. Gas Kota	0,03	0,03	0,04
c. Air Bersih	0,14	0,15	0,17
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	6,83	7,33	7,58
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	16,77	16,71	16,64
a. Perdagangan Besar & Eceran	13,53	13,38	13,28
b. Perhotelan	2,59	2,69	2,74
c. Restoran / Rumah Makan	0,65	0,64	0,62
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7,05	7,16	6,78
a. Pengangkutan	6,10	6,07	5,61
1. Kereta Api	0,05	0,06	0,06
2. Jalan Raya	3,55	3,52	3,17
3. Laut	0,42	0,41	0,38
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	0,64	0,66	0,63
5. Udara	0,40	0,42	0,40
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	1,04	1,01	0,97
b. Komunikasi	0,95	1,09	1,17
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	8,51	9,03	8,69
a. Bank	3,42	3,84	3,81
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,77	0,77	0,71
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,05	0,06
d. Sewa Bangunan	2,94	2,94	2,62
e. Jasa Perusahaan	1,32	1,43	1,49
9. JASA – JASA	10,12	9,18	8,95
a. Pemerintahan Umum	6,81	5,95	5,84
b. Swasta	3,31	3,23	3,11
1. Sosial Masyarakat	0,50	0,56	0,58
2. Hiburan & Rekreasi	0,20	0,19	0,19
3. Perorangan dan Rumahtangga	2,61	2,47	2,34
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100,00	100,00	100,00

LANJUTAN TABEL 15.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	16,67	16,09	18,08
a. Tanaman Bahan Makanan	8,94	8,31	9,56
b. Tanaman Perkebunan	2,71	2,62	3,48
c. Peternakan	1,79	1,86	1,65
d. Kehutanan	1,53	1,56	1,22
e. Perikanan	1,70	1,73	2,17
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	8,65	8,85	12,59
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	25,62	26,79	25,00
a. Industri Migas	2,67	2,49	3,61
1. Pengilangan minyak Bumi	1,57	1,29	1,58
2. Gas alam Cair	1,10	1,20	1,89
b. Industri tanpa Migas	22,95	24,30	21,52
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1,29	1,25	1,18
a. Listrik	1,06	1,03	0,98
b. Gas Kota	0,04	0,05	0,03
c. Air Bersih	0,19	0,17	0,17
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	7,89	7,44	6,46
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	16,36	15,86	15,35
a. Perdagangan Besar & Eceran	13,03	12,35	12,21
b. Perhotelan	0,61	0,62	2,58
c. Restoran / Rumah Makan	2,72	2,89	0,56
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,56	6,14	5,43
a. Pengangkutan	5,49	5,02	4,38
1. Kereta Api	0,05	0,05	0,05
2. Jalan Raya	3,12	2,91	2,35
3. Laut	0,58	0,48	0,27
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	0,36	0,31	0,45
5. Udara	0,43	0,41	0,38
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	0,94	0,86	0,87
b. Komunikasi	1,07	1,12	1,06
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA	8,26	8,66	7,31
PERUSAHAAN			
a. Bank	3,33	3,23	2,70
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,72	0,72	0,57
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,06	0,06	0,05
d. Sewa Bangunan	2,56	2,82	2,42
e. Jasa Perusahaan	1,59	1,82	1,57
9. JASA – JASA	8,69	8,92	8,59
a. Pemerintahan Umum	5,59	5,12	4,25
b. Swasta	3,11	3,80	4,34
1. Sosial Masyarakat	0,64	0,66	0,62
2. Hiburan & Rekreasi	0,20	0,22	0,22
3. Perorangan dan Rumah tangga	2,27	2,91	3,50
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100,00	100,00	100,00

LANJUTAN TABEL 15.

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	19,54	17,03	16,39	17,47
a. Tanaman Bahan Makanan	10,37	8,73	8,34	8,77
b. Tanaman Perkebunan	3,31	2,65	2,58	2,60
c. Peternakan	2,16	2,19	2,12	2,16
d. Kehutanan	1,25	1,16	1,03	1,05
e. Perikanan	2,46	2,30	2,33	2,90
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	9,91	13,78	13,59	11,91
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	25,92	26,16	26,11	25,01
a. Industri Migas	3,11	4,83	4,15	0,61
1. Pengilangan minyak Bumi	1,46	1,76	1,92	2,01
2. Gas alam Cair	1,65	2,39	2,23	1,51
b. Industri tanpa Migas	22,81	22,01	21,96	21,49
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1,21	1,18	1,16	1,81
a. Listrik	1,01	0,99	0,98	1,55
b. Gas Kota	0,03	0,03	0,03	0,05
c. Air Bersih	0,17	0,16	0,14	0,20
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	6,71	5,94	5,64	5,74
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	15,92	15,20	16,09	16,08
a. Perdagangan Besar & Eceran	12,71	12,10	12,99	12,78
b. Perhotelan	2,64	2,57	2,59	2,76
c. Restoran / Rumah Makan	0,56	0,53	0,52	0,54
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	4,97	5,04	5,35	6,05
a. Pengangkutan	3,85	3,85	4,18	4,49
1. Kereta Api	0,06	0,06	0,06	0,06
2. Jalan Raya	1,86	1,76	2,01	2,25
3. Laut	0,25	0,27	0,27	0,30
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	0,48	0,52	0,54	0,66
5. Udara	0,33	0,32	0,35	0,37
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	0,88	0,93	0,95	0,85
b. Komunikasi	1,12	1,19	1,18	1,56
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	6,36	6,20	6,20	6,56
a. Bank	2,18	2,19	2,28	2,47
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,53	0,53	0,51	0,58
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,05	0,04	0,05
d. Sewa Bangunan	2,20	2,10	2,05	2,06
e. Jasa Perusahaan	1,41	1,34	1,32	1,40
9. JASA - JASA	9,46	9,49	9,46	9,38
a. Pemerintahan Umum	5,11	5,42	5,49	5,17
b. Swasta	4,34	4,07	3,97	4,20
1. Sosial Kemasyarakatan	0,64	0,64	0,67	0,73
2. Hiburan & Rekreasi	0,20	0,19	0,18	0,18
3. Perorangan dan Rumah tangga	3,51	3,24	3,12	3,29
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00

**TABEL 16. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO
INDONESIA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-2002**

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	17,88	16,72	16,12
a. Tanaman Bahan Makanan	9,73	8,86	8,59
b. Tanaman Perkebunan	2,73	2,67	2,58
c. Peternakan	1,88	1,82	1,77
d. Kehutanan	1,90	1,78	1,64
e. Perikanan	1,63	1,60	1,54
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	9,55	9,38	9,25
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	22,30	23,30	23,88
a. Industri Migas	2,97	2,90	2,55
1. Pengilangan minyak Bumi	1,68	1,56	1,40
2. Gas alam Cair	1,29	1,33	1,14
b. Industri tanpa Migas	19,34	20,41	21,33
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1,00	1,04	1,12
a. Listrik	0,82	0,86	0,92
b. Gas Kota	0,03	0,04	0,05
c. Air Bersih	0,14	0,15	0,15
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	6,83	7,29	7,61
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	16,77	16,78	16,74
a. Perdagangan Besar & Eceran	13,53	13,43	13,39
b. Perhotelan	2,59	2,67	2,69
c. Restoran / Rumah Makan	0,65	0,68	0,65
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7,05	7,10	7,12
a. Pengangkutan	6,10	6,03	5,97
1. Kereta Api	0,05	0,06	0,07
2. Jalan Raya	3,55	3,50	3,39
3. L a u t	0,42	0,41	0,40
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	0,64	0,65	0,66
5. U d a r a	0,40	0,42	0,44
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	1,04	1,00	1,01
b. Komunikasi	0,95	1,07	1,15
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	8,51	8,71	8,94
a. Bank	3,42	3,68	3,90
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,77	0,76	0,76
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,05	0,06
d. Sewa Bangunan	2,94	2,84	2,77
e. Jasa Perusahaan	1,32	1,37	1,45
9. JASA - JASA	10,12	9,67	9,23
a. Pemerintahan Umum	6,81	6,42	6,00
b. Swasta	3,31	3,25	3,22
1. Sosial Masyarakat	0,50	0,55	0,59
2. Hiburan & Rekreasi	0,20	0,19	0,19
3. Perorangan dan Rumah tangga	2,61	2,51	2,44
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100,00	100,00	100,00

LANJUTAN TABEL 16.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	15,42	14,88	16,90
a. Tanaman Bahan Makanan	8,13	7,54	8,86
b. Tanaman Perkebunan	2,50	2,42	2,79
c. Peternakan	1,72	1,73	1,71
d. Kehutanan	1,56	1,66	1,75
e. Perikanan	1,51	1,53	1,79
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	9,12	8,90	9,96
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	24,71	24,84	25,33
a. Industri Migas	2,63	2,46	2,93
1. Pengilangan minyak Bumi	1,52	1,37	1,68
2. Gas alam Cair	1,10	1,09	1,26
b. Industri tanpa Migas	22,09	22,38	22,39
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1,18	1,26	1,50
a. Listrik	0,96	1,03	1,22
b. Gas Kota	0,05	0,06	0,06
c. Air Bersih	0,16	0,17	0,22
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	7,96	8,16	5,97
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	16,79	16,97	15,98
a. Perdagangan Besar & Eceran	13,42	13,58	12,71
b. Perhotelan	0,64	0,63	2,60
c. Restoran / Rumah Makan	2,73	2,76	0,66
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7,18	7,34	7,17
a. Pengangkutan	5,91	5,91	5,45
1. Kereta Api	0,07	0,07	0,09
2. Jalan Raya	3,32	3,40	2,92
3. L a u t	0,65	0,61	0,40
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	0,40	0,38	0,68
5. U d a r a	0,46	0,44	0,32
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	1,01	1,01	1,04
b. Komunikasi	1,27	1,42	1,72
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA	8,79	8,90	7,51
PERUSAHAAN			
a. Bank	3,73	3,74	2,67
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,78	0,81	0,77
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,06	0,06	0,06
d. Sewa Bangunan	2,72	2,73	2,52
e. Jasa Perusahaan	1,51	1,56	1,50
9. JASA – JASA	8,85	8,76	9,69
a. Pemerintahan Umum	5,64	5,45	5,82
b. Swasta	3,21	3,30	3,88
1. Sosial Kemasyarakatan	0,62	0,64	0,67
2. Hiburan & Rekreasi	0,19	0,18	0,18
3. Perorangan dan Rumahtangga	2,40	2,48	3,02
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100,00	100,00	100,00

LANJUTAN TABEL 16.

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	17,21	16,61	16,18	15,94
a. Tanaman Bahan Makanan	8,95	8,62	8,25	8,07
b. Tanaman Perkebunan	2,83	2,73	2,70	2,65
c. Peternakan	1,81	1,77	1,78	1,77
d. Kehutanan	1,66	1,60	1,56	1,56
e. Perikanan	1,97	1,88	1,88	1,89
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	9,64	9,73	9,36	9,32
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	26,07	26,41	26,67	26,64
a. Industri Migas	3,08	2,92	2,74	2,68
1. Pengilangan minyak Bumi	1,74	1,72	1,69	1,62
2. Gas alam Cair	1,34	1,20	1,05	1,06
b. Industri tanpa Migas	22,99	23,50	23,93	23,96
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1,61	1,67	1,75	1,76
a. Listrik	1,32	1,37	1,45	1,44
b. Gas Kota	0,06	0,07	0,07	0,08
c. Air Bersih	0,23	0,23	0,23	0,24
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	5,87	5,84	5,88	5,92
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	15,86	15,94	16,22	16,24
a. Perdagangan Besar & Eceran	12,57	12,64	12,86	12,85
b. Perhotelan	2,62	2,64	2,69	2,74
c. Restoran / Rumah Makan	0,68	0,67	0,67	0,66
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	7,05	7,36	7,66	7,89
a. Pengangkutan	5,20	5,39	5,53	5,48
1. Kereta Api	0,10	0,10	0,10	0,08
2. Jalan Raya	2,64	2,74	2,77	2,73
3. Laut	0,40	0,41	0,41	0,40
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	0,73	0,76	0,81	0,83
5. Udara	0,28	0,29	0,31	0,34
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	1,06	1,08	1,12	1,10
b. Komunikasi	1,85	1,97	2,12	2,41
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	6,89	6,88	6,86	7,02
a. Bank	2,27	2,30	2,31	2,41
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,77	0,76	0,77	0,77
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,06	0,06	0,06	0,06
d. Sewa Bangunan	2,35	2,31	2,28	2,33
e. Jasa Perusahaan	1,44	1,45	1,44	1,45
9. JASA - JASA	9,80	9,55	9,43	9,28
a. Pemerintahan Umum	5,86	5,67	5,54	5,36
b. Swasta	3,93	3,88	3,88	3,92
1. Sosial Kemasyarakatan	0,70	0,69	0,70	0,71
2. Hiburan & Rekreasi	0,17	0,17	0,17	0,17
3. Perorangan dan Rumahtangga	3,07	3,02	3,01	3,03
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00

**TABEL 17. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO
INDONESIA ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-2002**

(TAHUN SEBELUMNYA = 100,00)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	-	112,06	117,90
a. Tanaman Bahan Makanan	-	108,87	120,77
b. Tanaman Perkebunan	-	117,44	119,64
c. Peternakan	-	114,50	113,75
d. Kehutanan	-	110,05	107,15
e. Perikanan	-	121,52	115,55
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-	106,38	119,96
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	121,32	122,91
a. Industri Migas	-	106,59	109,19
1. Pengilangan minyak Bumi	-	105,68	112,71
2. Gas alam Cair	-	107,78	104,70
b. Industri tanpa Migas	-	123,59	124,73
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	-	139,11	123,56
a. Listrik	-	142,28	122,16
b. Gas Kota	-	120,02	142,71
c. Air Bersih	-	125,28	128,52
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	-	124,45	122,97
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	-	115,48	118,45
a. Perdagangan Besar & Eceran	-	114,64	118,08
b. Perhotelan	-	120,14	121,24
c. Restoran / Rumah Makan	-	114,45	114,40
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	117,65	112,59
a. Pengangkutan	-	115,37	109,86
1. Kereta Api	-	122,45	116,19
2. Jalan Raya	-	114,90	107,32
3. Laut	-	114,12	110,69
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	-	119,23	113,68
5. Udara	-	121,20	113,10
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	-	112,50	114,18
b. Komunikasi	-	132,21	127,80
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	-	123,02	114,50
a. Bank	-	130,14	118,01
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	114,94	110,93
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	117,51	133,88
d. Sewa Bangunan	-	115,92	105,87
e. Jasa Perusahaan	-	125,34	124,04
9. JASA - JASA	-	105,18	115,94
a. Pemerintahan Umum	-	101,32	116,70
b. Swasta	-	113,13	114,53
1. Sosial Kemasyarakatan	-	131,53	122,04
2. Hiburan & Rekreasi	-	110,15	119,98
3. Perorangan dan Rumah tangga	-	109,84	112,40
PRODUK DOMESTIK BRUTO	-	115,90	118,91

LANJUTAN TABEL 17.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	113,99	113,76	171,10
a. Tanaman Bahan Makanan	112,85	109,59	175,03
b. Tanaman Perkebunan	113,96	113,94	202,40
c. Peternakan	117,89	122,73	134,70
d. Kehutanan	110,56	120,02	119,31
e. Perikanan	119,57	120,32	190,73
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	114,66	120,56	216,57
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	124,38	123,27	142,05
a. Industri Migas	124,53	110,06	221,11
1. Pengilangan minyak Bumi	126,38	97,31	185,95
2. Gas alam Cair	121,98	128,21	240,88
b. Industri tanpa Migas	124,36	124,81	134,85
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	121,88	113,63	144,06
a. Listrik	120,15	114,00	144,52
b. Gas Kota	126,11	125,99	107,38
c. Air Bersih	131,56	108,73	151,14
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	121,98	111,07	132,31
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	115,20	114,28	147,36
a. Perdagangan Besar & Eceran	114,90	111,77	150,48
b. Perhotelan	116,51	119,31	136,00
c. Restoran / Rumah Makan	116,36	125,15	138,02
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	113,41	110,32	134,79
a. Pengangkutan	114,80	107,70	132,83
1. Kereta Api	112,79	107,13	163,69
2. Jalan Raya	115,32	109,67	123,14
3. Laut	108,87	97,48	131,60
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	110,13	102,67	141,38
5. Udara	125,68	111,69	144,06
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	114,42	107,63	154,13
b. Komunikasi	106,80	123,83	143,60
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	111,32	123,60	128,57
a. Bank	102,21	114,61	127,23
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	117,60	118,76	119,20
c. Jasa Penunjang Keuangan	116,79	114,62	128,90
d. Sewa Bangunan	114,70	129,80	130,62
e. Jasa Perusahaan	125,46	134,91	131,48
9. JASA - JASA	113,81	120,87	146,68
a. Pemerintahan Umum	112,04	107,98	126,50
b. Swasta	117,13	144,04	173,89
1. Sosial Masyarakat	128,46	123,00	142,91
2. Hiburan & Rekreasi	125,98	126,25	151,73
3. Perorangan dan Rumah tangga	113,60	151,55	182,61
PRODUK DOMESTIK BRUTO	117,17	117,86	152,26

LANJUTAN TABEL 17.

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	125,51	100,64	111,95	115,12
a. Tanaman Bahan Makanan	126,04	97,18	111,08	113,56
b. Tanaman Perkebunan	110,22	92,65	113,06	109,07
c. Peternakan	152,06	117,33	112,42	110,24
d. Kehutanan	118,28	107,39	103,66	109,36
e. Perikanan	131,62	107,92	117,66	134,41
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	91,39	160,62	114,74	94,65
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	120,43	116,56	116,10	103,41
a. Industri Migas	104,13	179,14	116,38	15,83
1. Pengilangan minyak Bumi	107,45	138,75	127,13	113,23
2. Gas alam Cair	101,36	167,35	108,50	73,00
b. Industri tanpa Migas	123,06	111,46	116,04	105,64
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	119,02	112,24	114,68	168,35
a. Listrik	120,12	112,81	116,21	170,48
b. Gas Kota	113,07	121,46	108,86	177,09
c. Air Bersih	113,92	107,06	106,34	151,81
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	120,62	102,14	110,45	109,90
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	120,39	110,33	123,11	107,88
a. Perdagangan Besar & Eceran	120,92	109,98	124,81	106,25
b. Perhotelan	118,79	112,41	117,04	115,20
c. Restoran / Rumah Makan	116,31	108,35	113,69	112,32
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	106,26	116,96	123,66	121,95
a. Pengangkutan	102,15	115,45	126,22	115,99
1. Kereta Api	123,48	119,51	121,38	106,24
2. Jalan Raya	91,69	109,44	132,79	120,87
3. Laut	105,95	124,65	117,65	120,03
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	124,21	124,58	121,60	131,80
5. Udara	100,24	111,79	125,82	114,64
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	117,37	121,65	119,28	96,67
b. Komunikasi	123,31	122,16	115,36	143,07
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	101,07	112,51	116,33	114,24
a. Bank	93,53	116,16	120,99	117,34
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	108,29	115,66	112,74	122,12
c. Jasa Penunjang Keuangan	108,46	110,63	113,47	121,42
d. Sewa Bangunan	105,59	109,99	113,52	108,74
e. Jasa Perusahaan	104,24	109,69	114,65	114,10
9. JASA – JASA	127,88	115,88	115,93	107,05
a. Pemerintahan Umum	139,63	122,41	117,84	101,76
b. Swasta	116,35	108,20	113,40	114,36
1. Sosial Masyarakat	119,79	115,77	120,86	117,91
2. Hiburan & Rekreasi	104,05	111,38	110,93	110,50
3. Perorangan dan Rumah tangga	116,51	106,63	112,06	113,82
PRODUK DOMESTIK BRUTO	116,14	115,50	116,30	107,98

**TABEL 18. INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK BRUTO
INDONESIA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993
MENURUT LAPANGAN USAHA
1993-2002**

(TAHUN SEBELUMNYA = 100,00)

LAPANGAN USAHA	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	-	100,56	104,38
a. Tanaman Bahan Makanan	-	97,86	104,92
b. Tanaman Perkebunan	-	105,07	104,65
c. Peternakan	-	104,01	105,24
d. Kehutanan	-	100,53	100,04
e. Perikanan	-	105,10	104,75
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-	105,60	106,74
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-	112,36	110,88
a. Industri Migas	-	104,85	95,26
1. Pengilangan minyak Bumi	-	100,13	97,19
2. Gas alam Cair	-	110,99	93,00
b. Industri tanpa Migas	-	113,52	113,09
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	-	112,54	115,91
a. Listrik	-	112,25	115,68
b. Gas Kota	-	125,26	135,18
c. Air Bersih	-	111,32	112,35
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	-	114,86	112,92
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	-	107,61	107,94
a. Perdagangan Besar & Eceran	-	106,76	107,93
b. Perhotelan	-	110,83	109,00
c. Restoran / Rumah Makan	-	112,43	104,02
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-	108,34	108,50
a. Pengangkutan	-	106,46	107,16
1. Kereta Api	-	125,57	116,94
2. Jalan Raya	-	106,00	104,86
3. Laut	-	103,94	108,17
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	-	108,72	110,62
5. Udara	-	113,49	112,77
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	-	103,95	109,54
b. Komunikasi	-	120,35	116,07
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	-	110,17	111,04
a. Bank	-	115,67	114,69
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	106,24	108,01
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	106,93	115,85
d. Sewa Bangunan	-	104,04	105,51
e. Jasa Perusahaan	-	112,01	114,21
9. JASA – JASA	-	102,77	103,27
a. Pemerintahan Umum	-	101,31	101,29
b. Swasta	-	105,78	107,17
1. Sosial Masyarakat	-	118,63	115,31
2. Hiburan & Rekreasi	-	105,42	107,23
3. Perorangan dan Rumah tangga	-	103,35	105,38
PRODUK DOMESTIK BRUTO	-	107,54	108,22

LANJUTAN TABEL 18.

LAPANGAN USAHA	1996	1997	1998
(1)	(5)	(6)	(7)
1. PERTANIAN	103,14	101,00	98,67
a. Tanaman Bahan Makanan	102,11	97,15	102,03
b. Tanaman Perkebunan	104,47	101,37	100,05
c. Peternakan	105,06	104,90	86,06
d. Kehutanan	102,23	111,57	91,53
e. Perikanan	105,40	105,79	101,92
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	106,30	102,12	97,24
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	111,59	105,25	88,56
a. Industri Migas	111,06	98,03	103,68
1. Pengilangan minyak Bumi	116,68	94,18	106,49
2. Gas alam Cair	104,15	103,33	100,16
b. Industri tanpa Migas	111,66	106,11	86,90
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	113,63	112,37	103,03
a. Listrik	113,16	112,06	103,24
b. Gas Kota	121,60	122,54	83,48
c. Air Bersih	113,95	110,87	108,88
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	112,76	107,36	63,54
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	108,16	105,83	81,78
a. Perdagangan Besar & Eceran	108,01	106,00	81,31
b. Perhotelan	106,07	103,01	81,98
c. Restoran / Rumah Makan	109,44	105,66	91,09
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	108,68	107,01	84,87
a. Pengangkutan	106,60	104,76	80,06
1. Kereta Api	109,51	105,52	107,54
2. Jalan Raya	105,81	107,08	74,60
3. Laut	106,32	97,42	91,36
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	105,76	101,35	96,84
5. Udara	111,98	101,32	62,97
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	107,21	104,73	89,73
b. Komunikasi	119,54	117,44	104,83
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	106,04	105,93	73,37
a. Bank	102,99	105,06	62,10
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	110,40	108,48	82,79
c. Jasa Penunjang Keuangan	112,14	106,12	83,35
d. Sewa Bangunan	105,85	104,97	80,13
e. Jasa Perusahaan	112,05	108,50	83,27
9. JASA – JASA	103,40	103,62	96,15
a. Pemerintahan Umum	101,27	101,19	92,68
b. Swasta	107,38	107,88	101,88
1. Sosial Kemasyarakatan	114,05	108,01	90,82
2. Hiburan & Rekreasi	108,03	98,77	87,89
3. Perorangan dan Rumah tangga	105,73	108,58	105,75
PRODUK DOMESTIK BRUTO	107,82	104,70	86,87

LANJUTAN TABEL 18.

LAPANGAN USAHA	1999	2000	2001	2002
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	102,72	101,15	100,63	102,28
a. Tanaman Bahan Makanan	101,86	101,01	98,89	101,50
b. Tanaman Perkebunan	102,27	101,21	102,07	102,09
c. Peternakan	106,67	102,66	103,84	102,93
d. Kehutanan	95,72	101,04	101,05	103,42
e. Perikanan	110,73	100,40	103,10	104,38
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	97,59	105,90	99,36	103,34
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	103,81	106,22	104,32	103,68
a. Industri Migas	105,85	99,25	97,17	101,44
1. Pengilangan minyak Bumi	104,70	103,58	101,77	99,32
2. Gas alam Cair	107,38	93,61	90,54	104,87
b. Industri tanpa Migas	103,54	107,15	105,21	103,93
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	108,27	108,78	108,43	104,22
a. Listrik	108,80	108,89	109,32	103,28
b. Gas Kota	100,60	119,51	104,10	121,65
c. Air Bersih	107,38	105,34	104,44	104,95
5. BANGUNAN / KONSTRUKSI	99,22	104,31	103,96	104,50
6. PERDAGANGAN, RESTORAN, HOTEL	100,11	105,41	105,11	103,92
a. Perdagangan Besar & Eceran	99,68	105,43	105,12	103,72
b. Perhotelan	101,30	105,73	105,50	105,48
c. Restoran / Rumah Makan	103,56	103,68	103,41	101,31
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	99,25	109,38	107,51	106,88
a. Pengangkutan	96,27	108,57	106,14	102,71
1. Kereta Api	111,22	107,04	107,68	80,41
2. Jalan Raya	91,02	109,21	104,43	101,98
3. Laut	99,31	106,76	105,36	101,54
4. Sungai, Danau & Penyeberangan	109,25	109,24	109,73	106,03
5. Udara	87,95	109,14	111,05	113,12
6. Jasa Penunjang Pengangkutan	102,69	107,21	106,79	101,68
b. Komunikasi	108,70	111,64	111,24	117,73
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	92,46	104,72	102,99	106,25
a. Bank	85,53	106,37	103,92	108,28
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	101,36	103,64	103,36	104,41
c. Jasa Penunjang Keuangan	103,57	104,25	103,74	102,78
d. Sewa Bangunan	93,99	103,16	102,02	106,12
e. Jasa Perusahaan	97,28	105,27	102,84	104,31
9. JASA – JASA	101,94	102,20	101,97	102,19
a. Pemerintahan Umum	101,66	101,37	101,07	100,40
b. Swasta	102,37	103,44	103,29	104,73
1. Sosial Masyarakat	105,01	104,26	104,14	105,83
2. Hiburan & Rekreasi	93,39	105,72	103,29	105,08
3. Perorangan dan Rumah tangga	102,34	103,12	103,10	104,46
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100,85	104,84	103,32	103,80

DAFTAR PUSTAKA

- Beckerman, W.** (1968) *An introduction to national income analysis*, Weidenfeld and Nicholson
- BPS** (1995) *Pedoman Praktis Penghitungan PDRB Kabupaten/Kotamadya Tata Cara Penghitungan Menurut Lapangan Usaha*, Buku 2
- BPS** (2001) *Laporan Perekonomian Indonesia 2002*
- BPS NTT** (2001) *Pendapatan Regional Nusa Tenggara Timur 1996-2001*
- Glasson, J.** (1990) *Pengantar Perencanaan Regional*, diterjemahkan oleh Paul Sitohang, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Marsisno, W.** (2000) "PDRB Menurut Lapangan Usaha dan Manfaatnya dalam Perencanaan Pembangunan", naskah bahan diskusi intern, tidak dipublikasikan
- Partadiredja, A.** (1993) *Perhitungan Pendapatan Nasional*, cetakan kedelapan, LP3ES
- Prayitno, H., Santosa, B.** (1996) *Ekonomi Pembangunan*. Ghalia Indonesia
- Todaro, M. P.** (1986) *Perencanaan Pembangunan : Model dan Metode*, dialih bahasakan oleh Siswo Suyanto, CV Intermedia

<https://ntt.bps.go.id>

BPS

Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang 85111
Telp. (0380) 826289, 821755 - Fax. (0380) 833124
E-mail : bps5300@kupang.wasantara.net.id